

**ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT
DI KECAMATAN RANTAU RASAU
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI**

TUGAS AKHIR



YUNITA SETIA NINGRUM

1700825201002

**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BATANGHARI
JAMBI**

2024

**ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT
DI KECAMATAN RANTAU RASAU
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI**

TUGAS AKHIR



**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BATANGHARI
JAMBI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT DI KECAMATAN RANTAU RASAU KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI

TUGAS AKHIR

Oleh :

YUNITA SETIA NINGRUM

1700825201002

Dengan ini Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Batanghari Jambi menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan Judul dan Penyusunan sebagaimana tersebut diatas telah disetujui sesuai dengan prosedur, ketentuan, kelaziman yang berlaku pada Program Strata Satu (S1) Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Batanghari Jambi.

Jambi, 23 Maret 2024

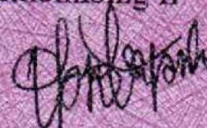
Pembimbing I



Drs. Guntar Marolop Saragih, M.Si

NIDN. 0001126110

Pembimbing II



Dian Afriyanti, SP, M.Sc

NIDN. 1021048101

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT DI KECAMATAN RANTAU RASAU KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI

Tugas Akhir Ini Telah Dipertahankan Pada Sidang Tugas Akhir Komprhensif
Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Batanghari.

Nama : Yunita Setia Ningrum
NPM : 1700825201056
Hari/ Tanggal : Sabtu / 23 Maret 2024
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Teknik

TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Ketua :

1. Ir. Siti Umi Kalsum, S.T, M.eng
NIDN. 1027067401

Anggota :

2. Dian Afriyanti, SP, M.Sc
NIDN. 1021048101

3. Ir. M. Sugihartono, M.Si
NIDN. 1016106703

4. Hendri Wibowo, S.T, ME
NIDN. 1019027701

5. Drs. G. M. Saragih, M.Si
NIDN. 0001126110



()
()
()
()
()

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Teknik



Dr. Ir. H. Fakhru Rozi Yamali, ME
NIDN. 1015126501

Ketua Program Studi Teknik
Lingkungan



Marhadi S.T, M.Si
NIDN. 1008038002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Setia Ningrum

NPM : 1700825201002

Judul : Analisis Pengelolaan Sampah Berbasis
Masyarakat di Kecamatan Rantau Rasau
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat dalam Laporan Tugas Akhir ini, maka saya bersedia menanggung sanksi akademik dari Universitas Batanghari sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Jambi, 23 Maret 2024



Yunita Setia Ningrum
Yunita Setia Ningrum

ABSTRAK

ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT DI KECAMATAN RANTAU RASAU KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI

Yunita Setia Ningrum; Dibimbing oleh Drs. Guntar Marolop Saragih, M.Si;
Dian Afriyanti, SP, M.Sc

ABSTRAK

Kecamatan Rantau Rasau terletak di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi yang terdapat 11 desa tetapi pada penelitian ini hanya mencakup 8 desa dengan luas 22,350 hektar dan jumlah 15.788 jiwa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Rantau Rasau. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang menerapkan metode observasi lapangan, wawancara, dan kuesioner. Pengumpulan data juga dilakukan dengan melakukan wawancara terstruktur kepada masyarakat dengan jenis pekerjaan yaitu Petani, Pedagang, dan Pegawai Negeri Sipil. Di lokasi yang sama, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan wawancara dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah dan peran masyarakat itu sendiri dalam pengelolaan yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan jumlah total volume timbulan sampah yang dihasilkan pada 8 desa yang tidak terlayani oleh dinas lingkungan hidup di kecamatan rantau rasau adalah 31,576 m³ selama 8 (delapan) hari berturut-turut. hampir seluruh masyarakat mengelola sampah organik sebagai makanan ternak dan mendaur ulang sampah anorganik. Dilihat dari hasil pengelolaan sampah berbasis masyarakat aspek penting dalam hal ini adalah kemauan masyarakat dalam memilah sampah dari sumber seperti memisahkan sampah organik, anorganik, dan residu sejak di tingkat rumah tangga.

**Kata Kunci : pengelolaan sampah berbasis masyarakat, Kecamatan Rantau
Rasau**

ABSTRACT

ANALYSIS OF COMMUNITY-BASED WASTE MANAGEMENT IN RANTAU RASAU DISTRICT TANJUNG JABUNG TIMUR REGENCY JAMBI PROVINCE

Yunita Setia Ningrum; Dibimbing oleh Drs. Guntar Marolop Saragih, M.Si; Dian Afriyanti, SP, M.Sc

ABSTRACT

Rantau Rasau District is located in Tanjung Jabung Timur Regency, Jambi Province, which has 11 villages, but this study only covers 8 villages with an area of 22,350 hectares and a population of 15,788 people. The purpose of this study was to analyze community participation in waste management in Rantau Rasau District. This study uses a descriptive approach that applies field observation, interview, and questionnaire methods. Data collection was also carried out by conducting structured interviews with the community with types of jobs, namely Farmers, Traders, and Civil Servants. At the same location, data collection using questionnaires and interviews was conducted to determine the extent of community knowledge regarding waste management and the role of the community itself in the management carried out. The results of the study showed that the total volume of waste generated in 8 villages not served by the environmental service in Rantau Rasau District was 31,576 m³ for 8 (eight) consecutive days. Almost all communities manage organic waste as animal feed and recycle inorganic waste. Judging from the results of community-based waste management, an important aspect in this case is the willingness of the community to sort waste from sources such as separating organic, inorganic, and residual waste from the household level.

Keywords: Community-Based Waste Management, Rantau Rasau District

PRAKATA

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, atas karunia dan rahmatNya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi”. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana-1 di Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Batanghari.

Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan bantuan berbagai pihak dalam penyusunan Tugas Akhir, terutama kepada:

1. Ibu Afdalisma, SH, M.Pd selaku Pjs. Rektor Universitas Batanghari
2. Bapak Dr. Ir. H. Fakrul Rozi Yamali, M.E selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Batanghari.
3. Bapak Marhadi, S.T, M.Si. selaku Ketua Progam Studi Teknik Lingkungan.
4. Bapak Drs. Guntar Marolop Saragih, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Dian Afriyanti, SP, M.Sc selaku pembimbing II saya yang selalu memberikan arahan dan bimbingan.
5. Kepada kedua orang tua Bapak Sarwo Senen dan Ibu Arfah yang memberikan dukungan moral dan materi.
6. Kepada kakak Eka Afriana. Am.Keb, Dewi Candra Kurniawati. Am.Keb. SKM, dan adik Rizki Yanti Amelia, serta Keponakan Almh Sabrina Alisha Azzahra dan Tsabina Ayu Assyfa yang sudah memberikan dukungan semangat.

7. Kepada teman-teman teknik lingkungan, KKN serta teman – teman PPI yang sudah mau mendengarkan keluh kesah Tugas Akhir ini.

Akhir kata penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat untuk bahan pembelajaran serta tambahan ilmu pengetahuan bagi semua pihak. Penulis mohon maaf, apabila dalam penulisannya terdapat kekeliruan, serta Penulis mohon semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, *Aamiin*.



Jambi, 23 Maret 2024

Penulis

YUNITA SETIA NINGRUM

1700825201002

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Setia Ningrum

NIM : 1700825201002

Judul : Analisis Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kecamatan
Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Batanghari untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding Author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun

Jambi, 23 Maret 2024

Penulis



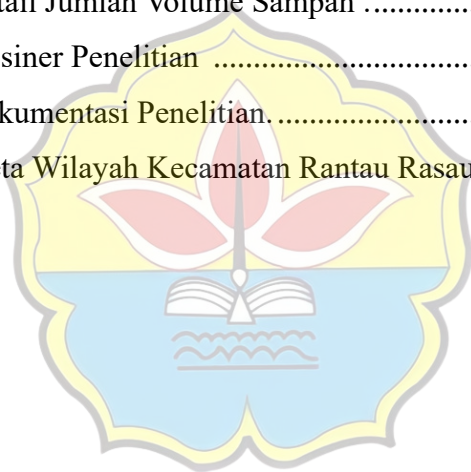
Yunita Setia Ningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
HALAMAN PENGESAHAN.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
PRAKATA.....	VII
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	IX
DAFTAR ISI	X
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR TABEL.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	4
1.3 TUJUAN PENELITIAN	4
1.4 BATASAN MASALAH.....	5
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 SAMPAH.....	7
2.1.1 Pengertian sampah	7
2.1.2 Sumber Sampah	8
2.1.3 Jenis-Jenis Sampah.....	9
2.1.4 Volume Sampah.....	10
2.1.5 Karakteristik Sampah.....	11
2.1.6 Komposisi Sampah.....	13
2.2 PENGELOLAAN SAMPAH	14
2.2.1 Pengelolaan Sampah Paradigma Baru	14
2.2.2 Pemanfaatan Sampah Organik	15

2.2.3 Pemanfaatan Sampah Anorganik	16
2.2.4 Penanganan Sampah Bahan Berbahaya Beracun (B3).....	16
2.2.5 Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat.....	17
BAB III.....	19
3.1 JENIS PENELITIAN.....	19
3.2 WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN.....	19
3.3 PENGUMPULAN DATA PRIMER	19
3.3.1 Observasi Desa yang Tidak Terlayani	19
3.3.2 Timbulan Sampah: Pengambilan Sampel dan Perhitungan.....	19
3.3.3 Kuesioner Pengukuran Persepsi Masyarakat.....	21
3.4 PENGUMPULAN DATA SEKUNDER	22
3.5 DIAGRAM ALIR PENELITIAN.....	23
3.6 METODE PENGUMPULAN DATA	24
3.6.1 Observasi	24
3.6.2 Kuesioner.....	24
3.6.3 Wawancara	25
3.7 ANALISIS DATA	25
3.8 SKALA PENGUKURAN	26
BAB IV	29
4.1 GAMBARAN UMUM DESA/KELURAHAN TIDAK TERLAYANI PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN RANTAU RASAU	29
4.2 PENGUKURAN TIMBULAN SAMPAH	31
4.2.1 Berat Timbulan Sampah	31
4.2.2 Volume Timbulan Sampah.....	32
4.2.3 Timbulan Sampah Per Orang Per Hari.....	33
4.3 KARAKTERISTIK RESPONDEN	38

4.4 PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH.....	40
4.5 ORGANISASI PENGELOLA SAMPAH	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1. KESIMPULAN	53
5.2 SARAN.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57
Lampiran I Data Sumber Penghasil Sampah.....	57
Lampiran II Kecamatan Rantau Rasau Dalam Angka 2023.....	58
Lampiran III Detail Jumlah Berat Timbunan Sampah.	61
Lampiran IV Detail Jumlah Volume Sampah	69
Lampiran V Koesiner Penelitian	77
Lampiran VI Dokumentasi Penelitian.....	81
Lampiran VII Peta Wilayah Kecamatan Rantau Rasau.....	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian.....	16
Gambar 3.2 Komponen Dalam Analisis Data.	19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat.....	44



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Besaran Timbulan Sampah Berdasarkan Sumbernya.	11
Tabel 2.2 Komposisi Sampah Domestik.....	14
Tabel 3.1 Kriteria Interpretasi Skor Berdasarkan Interval.	28
Tabel 4.1 Jumlah penduduk dan luas wilayah desa yang tidak terlayani DLH.	30
Tabel 4.2 Jumlah Populasi Peternakan Kecamatan Rantau Rasau Tahun 2023.	30
Tabel 4.3 Berat Timbulan Sampah Per Hari.	31
Tabel 4.4 Volume Timbulan Sampah Per Hari.	33
Tabel 4.5 Timbulan Berat Sampah Per orang per hari.....	34
Tabel 4.6 Timbulan Volume Sampah per orang per hari.	35
Tabel 4.7 Volume Timbulan Sampah Per Hari Per Desa.	36
Tabel 4.8 Data Sumber Penghasil Sampah.....	37
Tabel 4.9 Karakteristik Responden.....	40
Tabel 4.10 Mekanisme Pengelola sampah menurut persepsi masyarakat.	41
Tabel 4.11 Mengurangi Menurut Persepsi Masyarakat.	43
Tabel 4.12 Memanfaatkan Sampah Menurut Persepsi Masyarakat.....	45
Tabel 4.13 Daur Ulang Menurut Persepsi Masyarakat.....	47
Tabel 4.14 Persepsi Masyarakat Tentang Program Pemerintah.....	49
Tabel 4.15 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT).	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Sumber Penghasil Sampah.	57
Lampiran II Kecamatan Rantau Rasau Dalam Angka 2023.	58
Lampiran III Detail Jumlah Berat Timbunan Sampah.....	61
Lampiran IV Detail Jumlah Volume Sampah	69
Lampiran V Koesiner Penelitian	77
Lampiran VI Dokumentasi Penelitian.....	81
Lampiran VII Peta Wilayah Kecamatan Rantau Rasau.	85



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatnya timbulan sampah, hal tersebut berpotensi mencemari lingkungan. Persampahan merupakan isu penting dalam masalah lingkungan perkotaan/wilayah yang dihadapi sejalan dengan perkembangan jumlah penduduk dan peningkatan aktivitas penduduk yang menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan dan beratnya beban TPA (tempat pembuangan akhir) (Suntari, 2018).

Daerah – daerah lahan basah terutama lahan gambut yang tersebar di Provinsi Jambi, seperti di Tanjung Jabung Timur, selain kondisi marjinal juga memiliki permasalahan dalam pengelolaan sampah. Lahan basah (*wetlands*) terjadi dimana air bertemu dengan tanah contoh dari lahan basah adalah lahan gambut, sungai, danau, dan rawa-rawa. Lahan basah ada di setiap zona iklim dari daerah kutub sampai daerah tropis. Kecamatan Rantau Rasau termasuk daerah lahan basah dimana terdapat sungai, lahan gambut dan rawa-rawa disekitar permukiman. Sampah merupakan hasil sisa aktivitas masyarakat atau proses alam berkaitan dengan hal itu maka permukiman juga sebagai sumber sampah. Pada dasarnya penanganan sampah sudah tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2008, yaitu tentang pengelolaan sampah 3R (*reduce, reuse, dan recycle*). Masyarakat diharuskan untuk melakukan pengumpulan sampah yang akan diangkut oleh petugas ke TPS (tempat pembuangan sementara). (Tantangan et al., 2015).

Permasalahan mengenai sampah merupakan masalah yang tampak sederhana dan mudah. Namun ternyata masalah sampah adalah masalah yang perlu mendapatkan penanganan khusus. Hal itu mengingat bahwa sampah berkaitan dengan segala kegiatan manusia, hewan, tumbuhan dan alam. Semakin lama, volume sampah semakin meningkat, dan komposisinya semakin beragam. Pengelolaan sampah seiring dengan perkembangan wilayah telah menjadi agenda permasalahan utama yang dihadapi oleh hampir seluruh wilayah di Indonesia tidak terkecuali di Kecamatan Rantau Rasau. Permasalahan pengelolaan sampah tidak akan pernah dapat diselesaikan jika hanya bertumpu pada pemerintah saja tanpa ada keterlibatan dari masyarakat. Paradigma baru dalam pengelolaan sampah adalah konsep *circular economy*, yang mana sampah tidak saja dipandang sebagai “sampah” yang tidak berguna dan mengotori, tetapi jika dikelola dengan tepat dapat menjadi sumber penghasilan itu sendiri. (Suntari, 2018).

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur No 20 Tahun 2013 menyebutkan bahwa salah satu bentuk pengelolaan sampah adalah melalui pendekatan sosial budaya yang setiap orang wajib berperan serta dalam pengelolaan sampah. Peran serta yang dimaksud mencakup upaya mengurangi dan menangani sampah dengan cara aman dan berwawasan. Untuk itu diperlukan paradigma dalam pengelolaan sampah dengan melibatkan langsung masyarakat sebagai penghasil sumber sampah. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah adalah salah satu faktor kunci untuk menanggulangi persoalan sampah. Pelaksanaan pengelolaan sampah berbasis masyarakat harus dimulai dengan mengubah perilaku masyarakat

dalam mengelola sampah, mengenalkan pemahaman pengelolaan sampah, dampak dari permasalahan dan pengelolaan sampah(Nur Aminah & Muliawati, 2021).

Salah satu permukiman yang perlu pengelolaan sampah berbasis peran serta masyarakat adalah permukiman di Kecamatan Rantau Rasau yang terdiri dari 8 Desa yaitu, Desa (Rantau Rasau I, Harapan makmur, Rantau Jaya, Sungai Dusun, Karya Bakti, Marga Mulya, Pematang Mayan, dan Tri Mulyo, karena tidak terdapat TPS (tempat pembuangan sementara) dan belum ada pengelolaan sampah oleh pemerintah setempat. Mengingat Desa di Kecamatan Rantau Rasau terletak di ekosistem lahan basah, maka sampah yang dibuang sembarang akan tersebar ke seluruh permukiman dan mencemari lingkungan. Pencemaran tanah dan pencemaran udara terjadi akibat dari pembuangan sampah di kawasan terbuka. Jika sampah dibakar, maka akan terjadi pencemaran udara dan risiko kebakaran gambut jika kondisi gambut kering. (Kusumadinata, 2016).

Maka dari itu perlu dilakukan penelitian mengenai potensi pengelolaan sampah dengan melibatkan masyarakat sebagai karakter yang berpengaruh dalam pengelolaan sampah, serta manfaat dari pengelolaan sampah untuk menjelaskan dan memberikan informasi mengenai permasalahan yang ada sehingga dapat diambil solusi agar pengelolaan sampah berbasis masyarakat dapat diterapkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Daerah mana di Kecamatan Rantau Rasau yang tidak terlayani oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur?
2. Bagaimana potensi permasalahan yang ditinjau oleh produksi sampah pada parameter berat dan volume sampah pada desa yang tidak terlayani oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa yang tidak terlayani oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis tingkat tinjau untuk mendapatkan daerah yang tidak terlayani Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Rantau Rasau
2. Jumlah volume sampah pada desa yang tidak terlayani oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
3. Menganalisis peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Rantau Rasau pada desa yang tidak terlayani dengan cluster Pekerjaan.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kelompok masyarakat merupakan cluster dengan jenis pekerjaan (petani, pedagang, PNS) masyarakat pada desa yang tidak terlayani oleh Dinas Lingkungan Hidup.
2. Timbulan sampah yang dihasilkan masyarakat perhari pada cluster yang ditentukan.
3. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur No 20 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah
4. Tempat penelitian hanya pada desa yang tidak terlayani oleh Dinas Lingkungan Hidup.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diterangkan mengenai latar belakang studi yang mendasari pengangkatan tema pada tugas akhir ini, permasalahan yang berisi tentang masalah hendak dipecahkan oleh penulis, tujuan yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan, batasan masalah untuk membatasi ruang lingkup, dan sistematika penulisan laporan yang dipakai dalam tugas akhir ini sehingga bisa dipahami secara sistematis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penyelesaian tugas akhir ini penulis berpedoman pada beberapa penelitian tentang pengelolaan sampah perkotaan serta Standar Nasional Indonesia tentang persampahan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang urutan pengerjaan yang dilakukan dalam penelitian yang berupa survey dan investigasi langsung lapangan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang kondisi eksisting wilayah perencanaan, mencakup sarana dan pengelolaan sampah pada wilayah perencanaan. Membahas tentang bagaimana memecahkan masalah yang diangkat dalam tugas akhir ini dengan metode teknik sampling sampah dan bantuan perhitungan lainnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi menjelaskan hasil penelitian dan kesimpulan dari penyesuaian masalah yang diangkat dan memberi saran bagi penelitian selanjutnya untuk pengembangan lokasi di masa mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sampah

2.1.1 Pengertian sampah

Sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Pertambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Pengelolaan sampah selama ini belum sesuai dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Dalam pengelolaan sampah diperlukan kepastian hukum, kejelasan tanggung jawab dan kewenangan Pemerintah, pemerintahan daerah, serta peran masyarakat dan dunia usaha sehingga pengelolaan sampah dapat berjalan secara proporsional, efektif, dan efisien (Putra et al., 2018).

Menurut Undang-Undang RI No 18 Tahun 2008 pasal (3) mengenai Pengelolaan Sampah, didefinisikan bahwa Pengelolaan Sampah adalah aktifitas yang dilakukan untuk menguraikan dan merumuskan secara menyeluruh dan berkesinambungan berupa penanganan dan pengurangan sampah. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampah merupakan suatu bahan sisa benda padat tidak berharga atau tidak bernilai yang dibuang atau terbuang dari sumber hasil sisa kegiatan manusia setiap hari maupun proses alami yang tidak bermanfaat atau tidak bernilai ekonomis (peraturan daerah, 2013).

2.1.2 Sumber Sampah

Berdasarkan Undang-Undang RI No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan sampah. Sumber sampah adalah asal timbulan sampah, penghasil sampah adalah setiap orang dan akibat proses alam yang menghasilkan timbulan sampah. Sampah yang dikelola berdasarkan undang-undang terdiri atas:

1. Sampah rumah tangga, berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja dan spesifik.
2. Sampah sejenis rumah tangga, berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan fasilitas lainnya.
3. Sampah spesifik meliputi:
 - a. Sampah yang mengandung bahan berbahaya beracun
 - b. Sampah yang mengandung limbah bahan berbahaya dan beracun
 - c. Sampah yang timbul akibat bencana
 - d. Puing bongkaran bangunan
 - e. Sampah yang secara teknologi belum dapat diolah atau sampah timbul secara tidak periodik.

2.1.3 Jenis-Jenis Sampah

Jenis-Jenis Sampah dapat diklasifikasikan berdasarkan sumbernya dan sifatnya. Menurut (Damanhuri & Padi, 2018) jenis sampah menurut sumbernya adalah sampah rumah tangga dan sampah komersial, yang dijelaskan sebagai berikut:

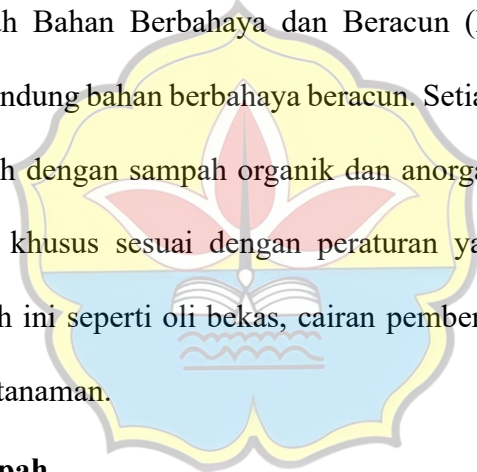
1. Sampah rumah tangga merupakan sampah yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga. Kelompok ini meliputi rumah tinggal yang ditempati oleh sebuah keluarga, atau sekelompok rumah yang berada dalam suatu kawasan permukiman, maupun unit rumah tinggal yang berupa rumah susun. Dari sumber yang dihasilkan sampah berupa sisa makanan, plastik, kertas, karton, kain, kayu, kaca, daun dan termasuk pula sampah berbahaya seperti oli bekas, cairan pembersih (karbol) dan pestisida untuk tanaman.
2. Sampah komersial berasal dari pertokoan, pusat perdagangan, pasar, hotel, dan sejenisnya. Dari sumber ini umumnya dihasilkan sampah berupa kertas, plastik, kayu, kaca, logam, dan juga sisa makanan.

Sedangkan jenis sampah berdasarkan sifatnya dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu sampah organik, sampah anorganik, dan sampah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Sampah organik adalah sampah yang dibuang dan tidak terpakai oleh pemiliknya tetapi apabila diolah dan dimanfaatkan kembali dengan prosedur yang baik dan benar maka dapat dipakai lagi untuk keperluan

lain. Sampah jenis ini dapat terdegradasi (membusuk atau hancur) secara alami. Contoh dari sampah ini seperti; daun-daunan, sisa sayuran, sisa daging, sisa buah, sampah kebun dan lain sebagainya.

2. Sampah anorganik adalah sampah yang berasal dari benda mati, seperti produk sintetis dan hasil proses ekstraksi mineral tambang. Sampah jenis ini tidak dapat terdegradasi (tidak mudah membusuk atau hancur). Contoh dari sampah ini seperti; logam, besi, plastik, karet, gelas dan lain sebagainya.
3. Sampah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) adalah sampah yang mengandung bahan berbahaya beracun. Setiap pengelolaan sampah B3 terpisah dengan sampah organik dan anorganik. Sampah B3 dikelola secara khusus sesuai dengan peraturan yang berlaku. Contoh dari sampah ini seperti oli bekas, cairan pembersih (karbol) dan pestisida untuk tanaman.



2.1.4 Volume Sampah

Volume sampah yang ditimbulkan oleh masyarakat pada suatu daerah dalam satuan volume maupun satuan berat sering disebut timbulan sampah. Volume sampah pada setiap kota akan memiliki perbedaan yang beragam, dalam hal ini akan mempengaruhi volume sampah yang dihasilkan setiap harinya oleh masyarakat pada suatu kota. Volume sampah yang dihasilkan masyarakat Kecamatan Rantau Rasau memiliki jumlah yang berbeda-beda, untuk mengurangi jumlah volume sampah yang ada maka perlu dilakukan sistem pengelolaan sampah yang maksimal (Pustaka, 2007).

Tabel 2.1 Besaran Timbulan Sampah Berdasarkan Sumbernya.

No	Komponen Sumber Sampah	Satuan	Volume (Liter)	Berat (Kg)
1.	Rumah Permanen	Orang/Hari	2,25 - 2,50	0,350 - 0,400
2.	Rumah Semi Permanen	Orang/Hari	2,00 - 2,25	0,300 - 0,350
3.	Rumah Non Permanen	Orang/Hari	1,75 - 2,00	0,250 - 0,300
4.	Kantor	Pegawai/Hari	0,50 - 0,75	0,250 - 0,100
5.	Toko/Ruko	Pegawai/Hari	2,50 - 3,00	0,150 - 0,350
6.	Sekolah	Murid/Hari	0,10 - 0,15	0,010 - 0,020
7.	Jalan Arteri Sekunder	m/Hari	0,10 - 0,15	0,020 - 0,100
8.	Jalan Kolektor Sekunder	m/Hari	0,10 - 0,15	0,010 - 0,050
9.	Jalan Lokal	m/Hari	0,05 - 0,10	0,005 - 0,025
10.	Pasar	m ² /Hari	0,20 - 0,60	0,100 - 0,300

Sumber. Buku Pengelolaan Sampah (Enri Damanhuri, 2010).

Berdasarkan data dari SNI 19-3964-1994, jika pengamatan lapangan belum tersedia, dapat digunakan angka timbulan sampah sebagai berikut:

- Satuan timbulan sampah kota sedang 2,75 – 3,25 L/orang/hari atau 0,070 – 0,080 kg/orang/hari.
- Satuan timbulan kota kecil = 2,5 – 2,75 L/orang/hari atau 0,625 – 0,70 kg/orang/hari.

2.1.5 Karakteristik Sampah

Karakteristik sampah adalah sifat – sifat sampah yang meliputi sifat fisik, kimia, dan biologisnya (Kota et al., 2013). Sampah yang dihasilkan oleh suatu desa berbeda dengan sampah yang dihasilkan oleh desa lainnya. Hal ini tentunya berkaitan dengan masalah kegiatan/aktivitas masyarakat desa atau wilayah tersebut.

Jenis sampah yang dihasilkan suatu wilayah tergantung pada tingkat ekonomi, kondisi sosial, iklim, dan lain-lain. Karakteristik sampah secara fisik, kimia dan biologis dijelaskan sebagai berikut:

1. Karakteristik fisik sampah:

- a. Berat jenis, didefinisikan sebagai berat bahan per satuan volume.
- b. Kelembapan biasanya dinyatakan dalam dua cara, dengan metode berat basah dinyatakan dalam persentase berat basah bahan, dan dengan metode berat kering dinyatakan sebagai bahan persentase berat kering bahan.
- c. Distribusi ukuran dan ukuran partikel dari bahan dalam sampah sangat penting dalam kelanjutan *recovery* bahan.
- d. Faktor pemadatan, konduktifitas hidrolik limbah yang dipadatkan merupakan sifat fisik yang penting dalam skala besar dapat memindahkan cairan dan gas dalam *landfill*.
- e. Kapasitas lahan (*field capacity*), merupakan total jumlah kelembapan yang dapat menahan berat sesuatu di atasnya yang memiliki kecenderungan menurun akibat gravitasi, kapasitas lahan dari limbah merupakan hal kritis yang dapat menentukan pembentukan lindi pada *landfill*.

2. Karakteristik kimia sampah

Karakteristik kimia sampah diperlukan untuk mengevaluasi alternatif proses dan sistem pengolahan sampah. Karakteristik kimia menggambarkan susunan kimia sampah tersebut yang terdiri dari unsur

karbon (C), nitrogen (N), oksigen (O), fosfor (P), hidrogen (H), sulfur (S), dan lain sebagainya. Kadar karbon tertinggi dimiliki komponen karet (78 persen), kadar hidrogen tertinggi adalah sampah karet (10 persen), kadar oksigen tertinggi dimiliki sampah kertas (44 persen), kadar nitrogen tertinggi adalah sampah kulit (10 persen) dan kadar sulfur tertinggi dimiliki oleh sampah makanan dan kulit (0,4 persen).

3. Karakteristik biologi sampah

Karakteristik biologi diperlukan untuk menentukan karakteristik sampah organik selain sampah plastik, karet dan kulit. Parameter yang dianalisis untuk menentukan karakteristik biologi sampah organik terdiri atas zat yang larut dalam air, *hemiselulosa*, *selulosa*, lemak, minyak, lilin, *lignin*, *lignoselulosa*, dan *protein*. Parameter-parameter tersebut dianalisis dengan tujuan untuk menentukan kemampuan membusuk sampah, bau yang ditimbulkan sampah, dan kecenderungan perkembangan lalat pada sampah.

2.1.6 Komposisi Sampah

Komposisi sampah merupakan penggambaran dan masing-masing komponen yang terdapat pada sampah dan distribusinya. Komponen komposisi sampah adalah komponen fisik sampah seperti sisa makanan, kertas karton, kayu, kain tekstil, kulit, plastik, logam besi, logam non besi, batu, keramik. Pengelompokan sampah yang paling sering dilakukan adalah berdasarkan komposisinya, misalnya dinyatakan sebagai % berat atau % volume kertas karton, kayu, kain tekstil, kulit, plastik, logam

besi, logam non besi, batu, keramik, dan sampah-sampah lain (Enri Damanhuri, 2010).

Tabel 2.2 Komposisi Sampah Domestik.

No	Kategori Sampah	%Berat	%Volume
1.	Kertas Dan Bahan-Bahan Kertas	32,98	62,61
2.	Kayu/Produk dari Kayu	0,38	0,15
3.	Plastik,Kulit dan Produk Karet	6,84	9,06
4.	Kain dan Produk Tekstil	6,36	5,1
5.	Gelas	16,06	5,31
6.	Logam	10,74	9,12
7.	Bahan Batu, Pasir	0,26	0,07
8.	Sampah Organik	26,38	8,58

Sumber. Buku Pengelolaan Sampah (Enri Damanhuri. 2010)

2.2 Pengelolaan Sampah

2.2.1 Pengelolaan Sampah Paradigma Baru

Berdasarkan Undang-Undang RI No 18 Tahun 2008 pengelolaan sampah adalah kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan sampah dan penanganan sampah. Kegiatan pengurangan sampah meliputi kegiatan pembatasan (*reduce*), penggunaan kembali (*reuse*), dan pendauran ulang (*recycle*), sedangkan kegiatan penanganan sampah meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir (undang-undang RI, 2008).

Pengelolaan sampah paradigma baru bertujuan untuk mengurangi dan menangani sampah dengan sistem 3R *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (menggunakan

kembali), *Recycle* (mendaur ulang). Ketiga tahapan pengelolaan berbasis 3R dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Reduce* (mengurangi) mempunyai arti bahwa masyarakat bisa berusaha lebih sedikit dalam memproduksi sampah misalkan dengan setiap berbelanja membawa wadah sendiri dari rumah, sehingga dapat mengurangi sampah plastik.
- b. *Reuse* (penggunaan kembali) yaitu memanfaatkan wadah-wadah bekas yang dapat dipakai seperti botol-botol bekas, kaleng bekas dan galon.
- c. *Recycle* (mendaur ulang) dengan penerapan mengubah fungsi sampah menjadi sesuatu yang bernilai dan bisa dimanfaatkan kembali di antaranya pot-pot yang terbuat dari barang bekas plastik, pembuatan kompos dari pemanfaatan sampah organik ataupun beragam kreativitas lainnya.

Adopsi prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle* menekankan pada upaya pengurangan sampah yang tidak bisa diolah yang dibuang ke lokasi akhir, dengan bertujuan agar sampah yang masuk dan diangkut ke TPA sampah hanya menyisakan residu saja. 3R ini bermanfaat mengurangi sampah yang masuk ke TPA menambah umur pakai TPA serta mempunyai nilai ekonomis karena dapat dijual kembali.

2.2.2 Pemanfaatan Sampah Organik

Salah satu cara pemanfaatan sampah organik adalah mengolah sampah menjadi kompos. Kompos adalah hasil penguraian parsial atau tidak lengkap dari campuran bahan-bahan organik yang dapat dipercepat secara artifisial oleh populasi berbagai macam mikroba dalam kondisi lingkungan yang hangat, lembab, dan aerobik atau

anaerobic. Selanjutnya pengomposan adalah proses dimana bahan organik mengalami penguraian secara biologis, khususnya oleh mikroba - mikroba yang memanfaatkan bahan organik sebagai sumber energi, dari uraian diatas maka sampah dapat dimanfaatkan sebagai kompos dan sumber energi (Sekarsari et al., 2020).

2.2.3 Pemanfaatan Sampah Anorganik

Pemanfaatan sampah anorganik dapat dilakukan dengan memilah sampah anorganik yang layak jual. Sampah anorganik yang memiliki nilai ekonomis dan layak jual, agar lebih efektif maka harus didirikan Bank Sampah. Akan tetapi, untuk mengatasi masalah sampah tidak cukup hanya mengandalkan bank sampah penggunaan alternatif teknologi lain juga perlu agar sampah (terutama sampah plastik) yang dihasilkan masyarakat dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin salah satu pemanfaatan daur ulang sampah plastik adalah sebagai bahan baku pembuatan *eco-paving block*. *Eco-paving block* merupakan produk *conblock* yang terbuat dari sampah plastik jenis tertentu, secara spesifik jenis plastik PET dan PETE (*polyethylene terephthalate*). *Conblock* sendiri merupakan jenis material bangunan yang digunakan untuk perkerasan jalan, yang secara konvensional terbuat dari campuran beton dan memiliki dimensi teratur (Hasaya & Masrida, 2021).

2.2.4 Penanganan Sampah Bahan Berbahaya Beracun (B3)

Sampah B3 tidak dapat diolah oleh para pelaku daur ulang karena sampah B3 termasuk dalam sampah spesifik menurut UU No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat,

konsentrasi, dan volume memerlukan pengelolaan khusus. Sampah B3 ini tidak boleh dibuang secara langsung ke lingkungan tetapi harus dikelola oleh pihak yang berwenang seperti instansi terkait atau pelaku usaha pengelolaan limbah B3 yang mengetahui cara mengelola sampah B3 (Indawati et al., 2022).

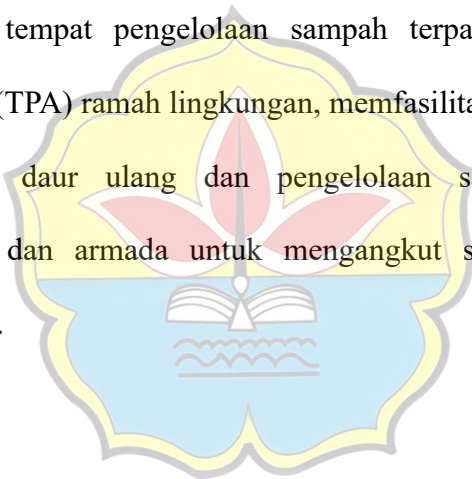
2.2.5 Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat

Standar mengenai pengelolaan sampah di permukiman terdapat pada SNI 3242-2008. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (PSBM) adalah sistem pengelolaan sampah dengan melibatkan partisipasi masyarakat, dimana kegiatan perencanaan, penyusunan, operasional dan pengelolaan dilakukan oleh masyarakat. Tujuan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat adalah mendorong kemandirian masyarakat dalam upaya mempertahankan kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah rumah tangga. Dalam menanggulangi masalah sampah keterlibatan masyarakat untuk ikut berperan aktif secara individu, keluarga, kelompok masyarakat dengan mewujudkan kebersihan lingkungan (Sutrisnawati & M.Purwahita, 2018).

Prinsip dari pengelolaan sampah berbasis masyarakat yaitu peran serta masyarakat, kemandirian, efisien, perlindungan lingkungan, dan keterpaduan. Bentuk partisipasi yang sangat diharapkan dari masyarakat adalah kemauan untuk memilah dan mengurangi sampah yang akan diangkut, tanpa adanya partisipasi penghasil sampah semua program pengelolaan sampah yang direncanakan akan sia-sia. Peran aktif masyarakat dalam kegiatan sosialisasi mengenai kebersihan lingkungan diantaranya adalah dalam bentuk tim, yaitu masyarakat yang tergabung

dalam Kelompok Kerja (pokja), PKK, kader kesehatan desa, dan Keluarga Kelompok Tani (Damanhuri & Padmi, 2018).

Peran pemerintah dalam mengelola sampah sangat krusial untuk menciptakan sistem pengelolaan yang efektif, berkelanjutan , dan mendukung kesejahteraan masyarakat serta lingkungan. Pemerintah bertindak sebagai pengatur kebijakan, penyedia infrastruktur, pengawas pelaksanaan, dan pemberi insentif untuk memastikan pengelolaan sampah berjalan dengan baik. Menyediakan infrastruktur fasilitas pengelolaan sampah dengan membangun tempat pembuangan sampah sementara (TPS), tempat pengelolaan sampah terpadu (TPST), dan tempat pembuangan akhir (TPA) ramah lingkungan, memfasilitasi pendirian bank sampah untuk mendorong daur ulang dan pengelolaan sampah anorganik, serta menyediakan alat dan armada untuk mengangkut sampah ke TPA (tempat pembuangan akhir).



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis deskriptif yang menerapkan metode observasi lapangan, wawancara, dan kuesioner.

3.2 Waktu Dan Tempat penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 30 hari.

3.3 Pengumpulan Data Primer

3.3.1 Observasi Desa yang Tidak Terlayani

Data Desa yang tidak terlayani Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan data primer yang diperoleh dengan cara observasi mendalam dan pendataan dengan keterlibatan penulis yang sedang melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan pendataan masyarakat per wilayah untuk kebutuhan instansi.

3.3.2 Timbulan Sampah: Pengambilan Sampel dan Perhitungan

1. Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel timbulan sampah dilakukan selama 8 (delapan) hari berturut - turut sesuai dengan SNI 19-3964-1994. Pengambilan sampel dilakukan pada 8 (delapan) desa yang tidak terlayani oleh DLH di Kecamatan

Rantau Rasau dengan jenis pekerjaan PNS, Pedagang, dan Petani. Sampel yang digunakan per desa sebanyak 3 (tiga) sampel dari masing-masing jenis pekerjaan, total sampel yang digunakan adalah 24 sampel.

Dalam sampling timbulan sampah, peralatan dan perlengkapan yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

- a. Kantong plastik.
- b. Sarung tangan, masker, penggaris dan alat-alat tulis.
- c. Timbangan.
- d. kotak pengukur volume berukuran 20cm x 20cm x 100cm yang dilengkapi dengan skala tinggi.
- e. Sampah.

Pengambilan dan Pengukuran Sampel dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan sampel dengan menjemput sampah dari masing-masing sumber sampah pada sore hari.
- b. Mengangkut sampel ke tempat pengukuran.
- c. Menimbang kotak pengukur.
- d. Memasukkan masing-masing sampel kedalam kotak pengukur
- e. Kotak pengukur dihentak – hentakkan sebanyak 3 (tiga) kali dengan mengangkat kotak setinggi 20 cm hingga sampah menjadi padat.
- f. Mengukur dan mencatat volume sampah (Vs).
- g. Mengukur dan mencatat berat sampah (Bs).

- h. Memilah sampah sesuai dengan komposisi dan karakteristiknya, antara sampah organik, anorganik, dan sampah B3.
- i. Mengukur kembali berat dan volume sampah berdasarkan komposisi dan karakteristiknya.

2. Perhitungan Timbulan Sampah

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari pengambilan dan pengukuran sampel berupa total sampah, volume sampah, berat sampah dapat diketahui dengan menggunakan rumus tersebut:

$$\text{Volume sampah} = 20 \text{ cm} \times 20 \text{ cm} \times \text{volume sampah terukur}$$

$$= \text{jumlah volume sampah}$$

$$\text{Berat sampah} = \text{berat sampah} - \text{berat bak pengukur}$$

$$= \text{jumlah berat sampah}$$

$$\text{Timbulan sampah per orang per hari}$$

$$= \frac{\text{volume atau berat sampah terukur}}{\text{total jiwa}} =$$

Kemudian data yang telah diperoleh diolah dengan *Microsoft Excel* dan ditampilkan dalam bentuk tabel.

3.3.3 Kuesioner Pengukuran Persepsi Masyarakat

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner dengan skala *likert* untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial.

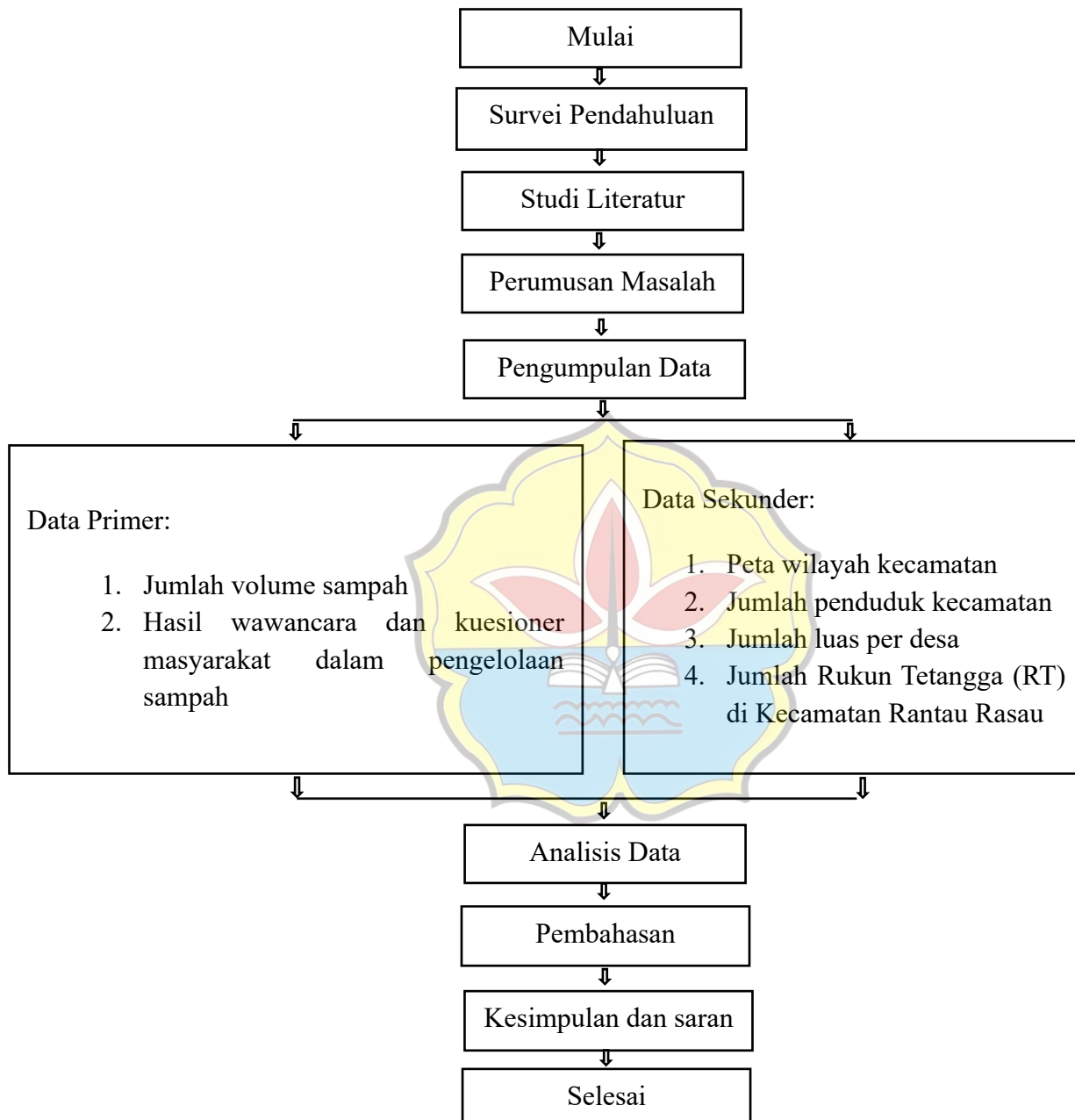
3. 4 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder yang dipergunakan penelitian ini adalah peta wilayah Kecamatan Rantau Rasau pada desa yang tidak terlayani oleh DLH (Lampiran II), jumlah penduduk dan luas wilayah per desa yang tidak terlayani oleh DLH di Kecamatan Rantau Rasau pada (Tabel 4.1).



3.5 Diagram Alir Penelitian

Tahapan pada penelitian ini dimulai dari sturi literatur hingga penyusunan tugas akhir , dapat dilihat pada diagram alir penelitian dibawah ini:



Gambar 3.1. Diagram Alir Tahapan Penelitian

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung objek dilapangan dan pengambilan gambar berupa foto yang dianggap mendukung penelitian ini. Objek amatan pada lokasi studi antara lain; kondisi sampah dan perilaku masyarakat dalam membuang dan mengolah sampah.

3.6.2 Kuesioner

Penelitian ini menggunakan teknik pertanyaan terstruktur dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner, bertujuan untuk mendapatkan informasi dan opini responden tentang objek penelitian. Kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan tertulis kepada responden yaitu kepala keluarga yang tinggal di lokasi studi, untuk dijawab pula secara tertulis oleh responden. Teknik pembuatan kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis
2. Menentukan tipe survey yang akan digunakan
3. Menentukan pertanyaan-pertanyaan survey
4. Menentukan kategori jawaban
5. Tentukan target populasi
6. Tentukan teknik sampling (random sampling, non random sampling)
7. Tentukan ukuran sampel
8. Pilih sampel
9. Temukan responden
10. Lakukan interview/wawancara

11. Kumpulkan data dengan teliti
12. Periksa ulang seluruh data
13. Lakukan analisis pada data yang diperoleh

Tahapan cara mengolah data kuesioner kualitatif:

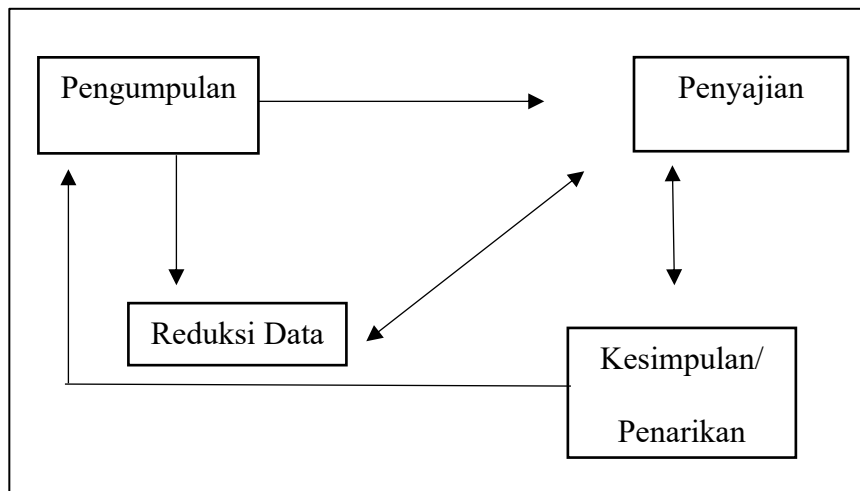
1. Reduksi dan Kategorisasi data dikerjakan dengan memilah data mentah yang didapatkan lalu mengkategorikannya berdasarkan kode tertentu.
2. Penyajian data adalah tahapan dalam cara mengolah data kuesioner kualitatif yang digarap dengan cara menafsirkan hasilnya dalam bentuk narasi agar lebih mudah dipahami.
3. Jika penyajian data sudah sesuai dan relevan dengan topik penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan temuan tersebut.

3.6.3 Wawancara

Pada penelitian ini juga dilakukan pengumpulan data dengan cara mewawancarai secara tersusun kepada masyarakat dengan jenis pekerjaan yaitu Petani, Pedagang dan PNS. Bertujuan untuk melengkapi data yang tidak termuat pada data sekunder.

3.7 Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu metode ilmiah untuk menyusun, meringkas, menyajikan dan menganalisis data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang benar dan dapat dibuat keputusan yang masuk akal berdasarkan data tersebut. Data yang terkumpul di lapangan akan diolah terlebih dahulu, sehingga dalam penelitian ini alat yang digunakan dalam menganalisis data adalah analisis statistik. Hasil analisis bisa tersaji dalam bentuk tabel dan grafik.



Gambar 3.2 Komponen Dalam Analisis Data

3.8 Skala Pengukuran

Dalam pengukuran skala *likert*, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. terdapat dua bentuk pertanyaan yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1, sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1,2,3,4, dan 5 atau -2,-1,0,1,2. Bentuk jawaban skala *likert* antara lain; sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju (Budiaji et al., 2013).

Rumus perhitungan menggunakan Skala *Likert*:

Rumus: $T \times P_n$

Keterangan:

T : total jumlah responden yang memilih

P_n : pilihan angka skor *likert*

Tentukan hasil interpretasi skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \text{skor tertinggi } likert \times \text{jumlah responden}$$

$$X = \text{skor terendah } likert \times \text{jumlah responden}$$

Skor ideal

Skor ideal ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor kriteria} = \text{Nilai Skor} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$5 \times 72 = 360 \rightarrow \text{Sangat Baik}$$

$$4 \times 72 = 288 \rightarrow \text{Baik}$$

$$3 \times 72 = 216 \rightarrow \text{Cukup Baik}$$

$$2 \times 72 = 144 \rightarrow \text{Buruk}$$

$$1 \times 72 = 72 \rightarrow \text{Sangat Buruk}$$

$$\text{Rumusan index \%} = \text{Total Skor} / Y \times 100$$

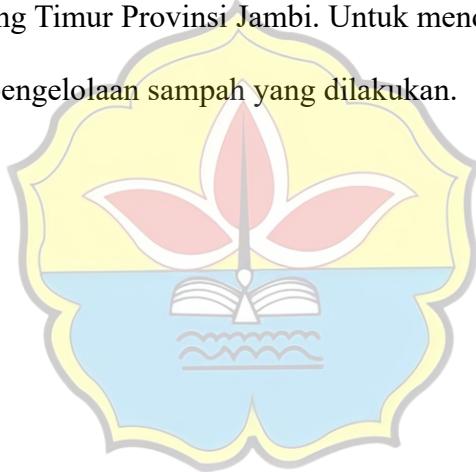
Sebelum menyelesaikan kita juga harus mengetahui interval (rentang jarak dan interpretasi proses agar mengetahui penilaian dengan metode interval skor persen.

Tabel 3.1 Kriteria Interpretasi Skor Berdasarkan Interval.

1.	Sangat setuju	Angka 80% - 100 %
2.	Setuju	Angka 60% - 79,99%
3.	Kurang Setuju	Angka 40% - 59,99%
4.	Tidak setuju	Angka 20% - 39,99%
5.	Sangat tidak setuju	Angka 0% - 19,99%

Sumber.(Budiaji et al., 2013)

Analisis skala pengukuran digunakan untuk menganalisis hasil kuesioner terhadap Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Untuk mendapatkan hasil peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah yang dilakukan.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Desa/Kelurahan Tidak Terlayani Pengelolaan Sampah di Kecamatan Rantau Rasau

Wilayah kecamatan Rantau Rasau, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Nipah Panjang, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Berbak, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Berbak, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Muara Sabak Timur dan Kecamatan Dendang. Kondisi topografi kecamatan Rantau Rasau mempunyai dataran yang rendah dengan ketinggian 1-2 meter dari permukaan laut (mdpl) (Statistik, 2023).

Terdapat 8 (delapan) Desa/Kelurahan tidak terlayani pengelolaan sampah yaitu Desa Rantau Rasau I, Desa Rantau Jaya, Desa Sungai Dusun, Desa Harapan Makmur, Desa Marga Mulya, Desa Karya Bakti, Desa Pematang Mayan, dan Desa Tri Mulyo. Luas wilayah Desa/Kelurahan yang tidak terlayani adalah 223,5 Km² (atau seluas 22.350 hektar). Jumlah penduduk Kecamatan Rantau Rasau pada desa yang tidak terlayani pengelolaan sampa adalah 15.788 (Tabel 4.1).

Tabel 4.2 Jumlah penduduk dan luas wilayah desa yang tidak terlayani DLH.

No	Desa/Kelurahan	Penduduk			Luas total area (km ² /sq.km)
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total	
1	Rantau Rasau I	1.353	1.277	2.630	21
2	Rantau Jaya	1.609	1.666	3.275	27,1
3	Sungai Dusun	152	165	317	28,2
4	Harapan Makmur	1.659	1.605	3.264	87,12
5	Marga Mulya	578	600	1.178	34,8
6	Karya Bakti	845	830	1.675	15,1
7	Pematang Mayan	619	603	1.222	15
8	Tri Mulyo	1.156	1.071	2.227	54,6

Sumber. Kecamatan Rantau Rasau Dalam Angka 2023.

Di Kecamatan Rantau Rasau, sampah organik sebagian dimanfaatkan untuk pakan ternak, dengan populasi peternakan dapat dilihat pada Tabel 4.2. Jumlah populasi peternakan yang ada di Kecamatan Rantau Rasau terdapat ternak besar yaitu sapi sebanyak 5.748 ekor dan kerbau 19 ekor, ternak kecil yaitu kambing 5.688 ekor dan domba sebanyak 12 ekor, serta ternak unggas ayam sebanyak 705.053 ekor.

Tabel 4.3 Jumlah Populasi Peternakan Kecamatan Rantau Rasau Tahun 2023.

No.	Kecamatan	Ternak Besar		Ternak Kecil		Unggas
		Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	
1.	Rantau Rasau	5.748	19	5.688	12	705.053

Sumber. Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Angka 2023.

4.2 Pengukuran Timbulan Sampah

Setelah dilakukan pengukuran jumlah, volume, dan timbulan sampah pada desa yang tidak terlayani pengelolaan sampah, dengan sampling yang dilakukan selama 8 hari berturut - turut dimulai pada hari Senin 27 November 2023 sampai hari Senin 4 Desember 2023, diperoleh berat Timbulan Sampah, Volume Timbulan Sampah, dan Timbulan sampah per orang per hari, yang diuraikan pada sub bab 4.2.1-4.2.3.

4.2.1 Berat Timbulan Sampah

Berat timbulan sampah dari tiap rumah diukur secara langsung dengan timbangan sebagai tahap awal pengukuran. Hasil pengelolaan data berat timbulan sampah selama 8 hari secara rinci terdapat pada lampiran. Jumlah timbulan sampah setiap harinya dapat dilihat jelas pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Berat Timbulan Sampah Per Hari.

No	Tanggal	Hari	Sampah Organik	Sampah Anorganik	Sampah B3	Berat Total (Kg)
1.	27/11/2023	Senin	5,91	17,73	-	23,64
2.	28/11/2023	Selasa	6,27	17,22	-	23,49
3.	29/11/2023	Rabu	4,53	18,85	-	23,38
4.	30/11/2023	Kamis	5,95	17,52	-	23,47
5.	1/12/2023	Jumat	6,28	17,19	-	23,47
6.	2/12/2023	Sabtu	5,41	18,25	-	23,66
7.	3/12/2023	Minggu	6,34	17,33	-	23,69
8.	4/12/2023	Senin	6,16	17,29	-	23,45
Total berat Timbulan Sampah			47,75	141,38		188,25

Sumber. Hasil Pengelolaan, 2023

Total berat timbulan sampah yang terjadi pada hari ke-1 cukup tinggi yaitu 23,64 kg per hari, hal ini terjadi dikarenakan hari pertama pengumpulan sampah banyak masyarakat mengikutsertakan sampah yang dihasilkan di hari – hari

sebelumnya, dimana sampah tersebut belum dibuang ke tempat pembuangan sampah atau dibakar. Kemudian dihari berikutnya timbulan sampah menurun dikarenakan banyak masyarakat melakukan aktivitas ditempat kerja dan pulang pada sore hari. Namun, dihari sabtu dan minggu timbulan sampah mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari hari biasanya dengan jumlah 23,66 kg pada hari sabtu dan 23,69 kg pada hari minggu, hal itu terjadi karena hari tersebut merupakan hari libur kantor dan sekolahan sehingga banyak masyarakat yang melakukan aktivitas dirumah menikmati hari libur setelah bekerja dari senin hingga jumat, akibatnya jumlah timbulan sampah meningkat, kemudian dihari senin kembali turun seperti hari lainnya dikarenakan masyarakat kembali beraktivitas ke kantor, ke kebun, atau berjualan dipasar.

4.2.2 Volume Timbulan Sampah

Volume timbulan sampah diukur menggunakan kotak pengukur sesuai dengan SNI yaitu 20 cm x 20 cm x 100 cm. Hasil pengukuran volume sampel timbulan sampah pada penelitian di 8 Desa Kecamatan Rantau Rasau secara detail terdapat pada Lampiran. Total volume perhari yang dihasilkan dari sampel timbulan sampah selama penelitian dapat dilihat melalui berikut ini:

Tabel 4.5 Volume Timbunan Sampah Per Hari.

No	Hari/Tanggal	Sampah Organik	Sampah Anorganik	Sampah B3	Volume Total (m ³)
1.	Senin, 27 November 2023	0,0657	0,1104	-	0,1761
2.	Selasa, 28 November 2023	0,0646	0,1109	-	0,1755
3.	Rabu, 29 November 2023	0,0645	0,1109	-	0,1754
4.	Kamis, 30 November 2023	0,0642	0,1112	-	0,1754
5.	Jumat, 1 November 2023	0,0636	0,1114	-	0,175
6.	Sabtu, 2 Desember 2023	0,0648	0,1109	-	0,1757
7.	Minggu, 3 Desember 2023	0,0647	0,1111	-	0,1758
8.	Senin, 4 November 2023	0,0641	0,1115	-	0,1756
Total Volume Sampah Per Hari		0,5162	0,8883		1,4045

Sumber. Hasil Pengelolaan, 2023

Volume sampah yang dihasilkan setiap hari hampir sama dengan berat timbunan sampah, yaitu cukup tinggi pada hari ke-1 terdapat 0,1761 m³ dan menurun pada hari berikutnya, kemudian kembali naik pada hari libur yaitu hari sabtu 0,1757 m³ dan hari minggu 0,1758 m³ dan kembali turun pada hari senin 0,1756 m³. Terjadinya peningkatan timbunan volume sampah dipengaruhi oleh aktivitas masyarakat yang menghabiskan waktu dirumah sehingga menghasilkan sampah yang lebih banyak.

4.2.3 Timbunan Sampah Per Orang Per Hari

Perolehan timbunan sampah per orang per hari pada kecamatan Rantau Rasau diperoleh dengan melakukan pembagian antara jumlah berat sampah (kg/hari) atau volume (m³/hari) dengan jumlah total sampel penduduk (orang) selama 8 hari

pengambilan sampel. Maka didapatkanlah timbulan berat dan volume sampah per orang per hari pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.6 Timbulan Berat Sampah Per orang per hari.

No	Hari/Tanggal	Jumlah Sampel	Berat Kg/Hari
1	Senin, 27 November 2023	87	23,64
2	Selasa, 28 November 2023	87	23,49
3	Rabu, 29 November 2023	87	23,38
4	Kamis, 30 November 2023	87	23,47
5	Jumat, 1 Desember 2023	87	23,47
6	Sabtu, 2 Desember 2023	87	23,66
7	Minggu, 3 Desember 2023	87	23,69
8	Senin, 4 Desember 2023	87	23,45
Total		696	188,25
Berat Rata-Rata Timbulan Sampah Kg/Orang/Hari			0,270

Sumber. Hasil Pengolahan, 2023

Hasil berat timbulan sampah per orang per hari yaitu

$$\text{Timbulan berat sampah} = \frac{\text{Berat sampah Terukur}}{\text{Total Jiwa}} = \dots \frac{\text{kg}}{\text{org}} / \text{hari}$$

$$\text{Timbulan berat sampah} = \frac{188,25}{696} = 0,270 \frac{\text{kg}}{\text{org}} / \text{hari}$$

Tabel 4.7 Timbulan Volume Sampah per orang per hari.

No	Hari/Tanggal	Jumlah Sampel	Berat Kg/Hari
1	Senin, 27 November 2023	87	0,1761
2	Selasa, 28 November 2023	87	0,1755
3	Rabu, 29 November 2023	87	0,1754
4	Kamis, 30 November 2023	87	0,1754
5	Jumat, 1 Desember 2023	87	0,175
6	Sabtu, 2 Desember 2023	87	0,1757
7	Minggu, 3 Desember 2023	87	0,1758
8	Senin, 4 Desember 2023	87	0,1756
Total		696	1,4045
Volume Rata-Rata Timbulan Sampah m³/Orang/Hari			0,0020

Sumber. Hasil Pengelolaan 2023.

Hasil timbulan volume sampah per orang per hari yaitu

$$\text{Timbulan volume sampah} = \frac{\text{Volume sampah Terukur}}{\text{Total Jiwa}} = \dots \frac{\text{m}^3}{\text{org}}/\text{hari}$$

$$\text{Timbulan volume sampah} = \frac{1,4045}{696} = 0,0020 \frac{\text{m}^3}{\text{org}}/\text{hari}$$

Dari timbulan sampah 0,0020 m³/org/hari, maka didapatkan timbulan sampah per hari per desa yang tidak terlayani oleh DLH adalah antara 0,63 m³/hari (nilai terendah ini di Desa Sungai Dusun) hingga 6,55 m³/hari (nilai tertinggi ini ditemui di Desa Rantau Jaya). Secara total 31,58 m³/hari di keseluruhan desa/kelurahan yang tidak terlayani pengelolaan sampah di Kecamatan Rantau Rasau, atau rata – rata 3,95 m³/hari seperti pada Tabel 4.7 dibawah ini.

Tabel 4.8 Volume Timbunan Sampah Per Hari Per Desa.

No	Desa	Jumlah Penduduk	Timbunan Sampah m ³ /Org/Hari	Total Timbunan Sampah m ³ /Desa/Hari
1.	Rantau Rasau I	2.630		5,26
2.	Rantau Jaya	3.275		6,55
3.	Sungai Dusun	317		0,634
4.	Harapan Makmur	3.264		6,528
5.	Marga Mulya	1.178	0,0020	2,356
6.	Karya Bakti	1.675		3,35
7.	Pematang Mayan	1.222		2,444
8.	Tri Mulyo	2.227		4,454
Total Timbunan Volume Sampah per Hari pada Desa yang tidak terlayani DLH				31,576

Sumber. Hasil Pengolahan 2023.

Pada lokasi yang sama, pengambilan data dengan kuesioner dan wawancara dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat terkait pengelolaan sampah dan peran masyarakat itu sendiri akan pengelolaan yang dilakukan. Penyebaran kuesioner dan wawancara dilakukan mulai tanggal 1 November 2023 dengan jumlah 72 responden.

Jumlah sampel sumber penghasil sampah pada penelitian adalah 24 KK dengan jumlah jiwa 87 penduduk berdasarkan jenis pekerjaan yaitu PNS, Pedagang dan Petani dengan pendapatan menengah. Berikut ini merupakan jumlah data responden dalam penelitian ini.

Tabel 4.9 Data Sumber Penghasil Sampah Berdasarkan Cluster.

No	Nama Kepala Keluarga	Jumlah Anggota Keluarga	Jenis Pekerjaan	Desa/Kelurahan
1	Zulfisairi	2	PNS	Rantau Rasau I
2	Yakun	4	Pedagang	
3	Slamet Winardi	4	Petani	
4	Sartono	2	PNS	Rantau Jaya
5	Hanarani	4	Pedagang	
6	Wiyono	2	Petani	
7	Prasojo	4	PNS	Sungai Dusun
8	Jamaludin	4	Pedagang	
9	Sasang	5	Petani	
10	Supena	3	PNS	Harapan Makmur
11	Agus Setiono	4	Pedagang	
12	Sulpani	4	Petani	
13	Slamet Purwanto	2	PNS	Marga Mulya
14	Sayuti Binur	4	Pedagang	
15	Andi Saputra	4	Petani	
16	Maher	4	PNS	Karya Bakti
17	Suroso	5	Pedagang	
18	Nandang	2	Petani	
19	Adriasih	3	PNS	Pematang Mayan
20	Emyardi	5	Pedagang	
21	M.Izzudin	6	Petani	
22	Sulinah	3	PNS	Tri Mulyo
23	Surip	3	Pedagang	
24	Darmaji	4	Petani	
Total		87	Penduduk	

Sumber: Hasil pengolahan, 2023

Berdasarkan klasifikasi jenis pekerjaan dengan pendapatan menengah terdapat 23 anggota keluarga PNS, 33 anggota keluarga Pedagang, dan 31 anggota keluarga Petani. Dari ketiga jenis pekerjaan tersebut anggota keluarga PNS lebih sedikit dibanding Pedagang dan Petani.

4.3 Karakteristik Responden

Karakteristik profil pada responden adalah profil terhadap objek penelitian yang dapat memberikan pandangan terhadap hasil penelitian mengenai analisis pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Dimana untuk menilai hal tersebut, maka responden dalam penelitian ini adalah masyarakat pada desa yang tidak terlayani oleh Dinas Lingkungan Hidup di Kecamatan Rantau Rasau. Untuk mendeskripsikan profil responden dalam penelitian ini, responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Oleh karena itu, untuk lebih jelasnya dapat disajikan uraian mengenai deskripsi identitas responden sebagai berikut.

a. Jenis Kelamin Responden

Dalam penelitian ini adalah pengelompokkan responden berdasarkan jenis kelamin, yang dimaksudkan untuk mengetahui jumlah jenis kelamin laki – laki dan perempuan. Hasil penelitian didapatkan bahwa 66 responden berjenis kelamin laki – laki, sedangkan responden sebanyak 6 berjenis kelamin perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.8 tentang karakteristik responden.

b. Usia Responden

Usia merupakan faktor yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan – kegiatan kemasyarakatan yang ada. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa sebanyak 5 responden berumur 17-30 tahun, sedangkan yang berumur 31-40 tahun sebanyak 18 responden, yang berumur

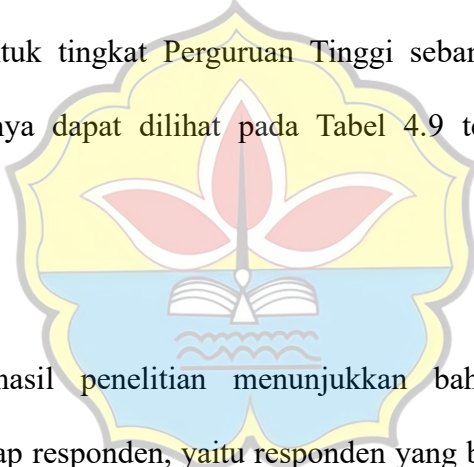
41-50 tahun sebanyak 21 responden, yang berumur 51-60 tahun sebanyak 18 dan yang berumur >60 sebanyak 10 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.9 tentang karakteristik responden.

c. Pendidikan Terakhir Responden

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden bermacam – macam, yaitu mulai dari SD, SLTP, SLTA, hingga Perguruan Tinggi. Untuk responden yang tamat Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak 4 responden, yang berstatus Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 6 responden, untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 35 responden, dan untuk tingkat Perguruan Tinggi sebanyak 27 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.9 tentang karakteristik responden.

d. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat jenis pekerjaan bagi setiap responden, yaitu responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 24, Pedagang sebanyak 24 responden, dan Petani sebanyak 24 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.9 tentang karakteristik responden.



Tabel 4.10 Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden		Jumlah Responden	Persentase
1.	Jenis Kelamin	Laki – Laki	66	91,7
		Perempuan	6	8,3
		Total	72	100
2.	Usia	17-30	5	6,9
		31-40	18	25
		41-50	21	29,2
		51-60	22	30,6
		>60	6	8,3
		Total	72	100
3.	Pendidikan Terakhir	SD	4	5,6
		SMP	6	8,3
		SMA	35	48,6
		Perguruan Tinggi	27	37,5
		Total	72	100
4.	Pekerjaan	PNS	24	33,3
		Pedagang	24	33,3
		Petani	24	33,3
		Total	72	100

Sumber. Hasil Pengelolaan 2023.

4.4 Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah

Selain pengambilan sampel selama 8 hari berturut – turut, peneliti juga melakukan penyebaran kuesioner yang diperlukan untuk mendukung data yang terkait dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat pada desa yang tidak terlayani oleh Dinas Lingkungan Hidup. Penyebaran kuesioner dilakukan terhadap 72 responden yang mewakili per desa dengan 3 (tiga) jenis pekerjaan yaitu PNS, Pedagang dan Petani. Berikut data hasil kuesioner dari masing – masing pertanyaan.

Tabel 4.11 Mekanisme Pengelola sampah menurut persepsi masyarakat.

No	Kuesioner	Jawaban Responden		Frekuensi Skor
1.	Setiap rumah tangga wajib mempunyai pewadahan sampah yang tertutup	SS	7	35
		S	38	152
		KS	27	82
		TS	0	0
		STS	0	0
		Total	72	269
		$\text{Index\%} = \text{Total Skor} / Y \times 100$ $= 269 / 360 \times 100$ $= 74,7\%$ (Setuju)		
2.	Melakukan pemilahan sampah sesuai jenis dan sifat sampah sekurang – kurangnya ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu sampah basah (organik dan sampah kering (anorganik), serta menempatkan dalam wadah yang berbeda	SS	0	0
		S	17	68
		KS	35	105
		TS	20	40
		STS	0	0
		Total	72	213
		$\text{Index\%} = \text{Total Skor} / Y \times 100$ $= 213 / 360 \times 100$ $= 59,1\%$ (Kurang Setuju)		
3.	Sampah terkumpul di pewadahan kemudian dibakar	SS	0	0
		S	72	288
		KS	0	0
		TS	0	0
		STS	0	0
		Total	72	288
		$\text{Index\%} = \text{Total Skor} / Y \times 100$ $= 288 / 360 \times 100$ $= 80 \%$ (Sangat Setuju)		

Sumber. Hasil Pengelolaan 2023

Keterangan skor berdasarkan interval:

1. Sangat setuju = 80% - 100%
2. Setuju = 60% - 79,99%
3. Kurang Setuju = 40% - 59,99%
4. Tidak Setuju = 20% - 39,99%
5. Sangat Tidak Setuju = 0% - 19,99%

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan:

1. Setiap rumah tangga wajib mempunyai pewadahan sampah yang tertutup mendapatkan nilai 74,7% yaitu setuju, yang artinya masyarakat memberikan respon setuju dengan mempunyai pewadahan sampah sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur No. 20 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah.
2. Melakukan pemilahan sampah yang dapat didaur ulang mendapatkan nilai 59,1% yaitu Kurang Setuju, yang artinya masyarakat kurang setuju untuk melakukan pemilihan sampah karena dianggap membuang waktu dan tidak mengetahui apakah ada gunanya sampah yang akan dibuang dipilah terlebih dahulu.
3. Sampah yang terkumpul di pewadahan kemudian dibakar mendapatkan nilai sebanyak 80% yaitu Sangat Setuju, yang artinya bahwa respon masyarakat menyetujui adanya pembakaran sampah karena sangat mudah dan praktis untuk dilakukan jika sampah sudah menumpuk. Padahal ada larangan pembakaran sampah dikarenakan berbahaya bagi lingkungan karena bahan

– bahan tersebut melepaskan bahan kimia beracun yang mencemari udara, bisa menyebabkan peningkatan suhu dan pemanasan global. Udara yang tercemar karena asap pembakaran sampah dapat dihirup oleh manusia dan hewan disimpan ditanah, serta terpapar ke permukaan air dan tanaman.

Tabel 4.12 Mengurangi Menurut Persepsi Masyarakat.

No	Kuesioner	Jawaban Responden		Frekuensi Skor
1.	Mengurangi Pola Konsumsi belanja yang berlebihan	SS	0	0
		S	0	0
		KS	0	0
		TS	72	144
		STS	0	0
		Total	72	144
		Index% = Total Skor / Y x 100 = 144 / 360 x 100 =40% (Kurang Setuju)		
2.	Menggunakan produk dengan sistem refil	SS	0	0
		S	23	92
		KS	28	84
		TS	21	42
		STS	0	0
		Total	72	218
		Index% = Total Skor / Y x 100 = 218 / 360 x 100 =60,5% (Setuju)		
3.	Mengurangi pemakaian sampah kantong plastik dengan cara mengganti dengan keranjang atau totebag	SS	0	0
		S	25	100
		KS	9	27
		TS	38	76
		STS	0	0
		Total	72	203
		Index% = Total Skor / Y x 100 = 203 / 360 x 100 =56,3% (Kurang Setuju)		

Sumber. Hasil pengelolaan 2023

Keterangan skor berdasarkan interval:

1. Sangat setuju = 80% - 100%
2. Setuju = 60% - 79,99%
3. Kurang Setuju = 40% - 59,99%
4. Tidak Setuju = 20% - 39,99%
5. Sangat Tidak Setuju = 0% - 19,99%

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwa

1. Mengurangi pola konsumsi atau belanja yang berlebihan mendapatkan nilai 40% yaitu cukup yang artinya responden memberikan pendapat bahwa tidak semua masyarakat bisa mengurangi pola konsumsi karena setiap kebutuhan rumah tangga berbeda – beda.
2. Menggunakan produk sistem refill mendapatkan nilai 60,5 % yaitu setuju, yang artinya masyarakat setuju dengan penggunaan produk sistem refil demi mengurangi timbulan sampah.
3. Mengurangi pemakaian sampah kantong plastik dengan cara menggantinya dengan keranjang untuk kegiatan belanja sehari-hari mendapatkan nilai 56,3 % yaitu Kurang setuju, dikarenakan penggunaan kantong plastik lebih praktis daripada harus membawa keranjang atau kantong dari rumah.

Tabel 4.13 Memanfaatkan Sampah Menurut Persepsi Masyarakat.

No	Kuesioner	Jawaban Responden		Frekuensi Skor
1.	Memanfaatkan barang bekas untuk fungsi sama atau berbeda. Misalnya botol sirup bekas untuk tempat minum, atau galon bekas untuk pot tanaman	SS	0	0
		S	44	176
		KS	8	24
		TS	20	40
		STS	0	0
		Total	72	240
		Index% = Total Skor / Y x 100 = 240 / 360 x 100 = 66,6% (Setuju)		
2.	Membuat kerajinan sampah seperti, tas, tempat pensil dan lain – lain	SS	0	0
		S	10	40
		KS	28	84
		TS	34	68
		STS	0	0
		Total	72	192
		Index% = Total Skor / Y x 100 = 192 / 360 x 100 = 53,3% (Kurang Setuju)		
3.	Menyumbangkan barang bekas ke pihak – pihak yang dapat memanfaatkan	SS	6	30
		S	31	124
		KS	15	45
		TS	17	17
		STS	3	3
		Total	72	219
		Index% = Total Skor / Y x 100 = 219 / 360 x 100 = 60,8% (Setuju)		
4.	Memanfaatkan sisa makanan atau sayur untuk makanan ternak	SS	41	205
		S	31	124
		KS	0	0
		TS	0	0
		STS	0	0
		Total	72	329
		Index% = Total Skor / Y x 100 = 329 / 360 x 100		

No	Kuesioner	Jawaban Responden	Frekuensi Skor
		=91,3% (Sangat Setuju)	

Sumber. Hasil pengelolaan 2023

Keterangan skor berdasarkan interval:

1. Sangat setuju = 80% - 100%
2. Setuju = 60% - 79,99%
3. Kurang Setuju = 40% - 59,99%
4. Tidak Setuju = 20% - 39,99%
5. Sangat Tidak Setuju = 0% - 19,99%

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa

1. Memanfaatkan barang bekas untuk fungsi sama atau berbeda. Misalnya botol sirup bekas untuk tempat air, kontainer zat kimia untuk bak air atau bak sampah mendapatkan nilai 66,6 % yaitu Setuju, yang artinya masyarakat mulai memanfaatkan barang bekas untuk fungsi sama Memanfaatkan barang bekas untuk fungsi sama atau berbeda, Misalnya botol sirup bekas untuk tempat air, kontainer zat kimia untuk bak air atau bak sampah. atau berbeda demi mengurangi produksi sampah sebagai peran serta masyarakat dalam pengolaan sampah agar tidak melebihi kapasitas.
2. Membuat kerajinan sampah seperti, tas, tempat pensil dan lainnya mendapatkan nilai 53,3% yaitu Kurang Setuju, yang artinya tidak semua masyarakat ingin memanfaatkan sampah sebagai bahan kerajinan, dikarenakan tidak memiliki nilai jual di Daerah tersebut dan tidak efisien waktu bagi pekerjaan utama masyarakat tersebut.

3. Menyumbangkan barang bekas kepihak – pihak yang dapat dimanfaatkannya mendapatkan nilai 60,8% yaitu setuju, yang artinya masyarakat yang mau menyumbangkan barang bekas untuk diolah kembali atau menyumbangkan dengan bentuk yang layak pakai.
4. Memanfaatkan sisa makanan atau sayur untuk makanan ternak mendapatkan nilai 91,3% yaitu sangat setuju, yang artinya hampir semua masyarakat disana memanfaatkan sisa makanan atau sayur untuk makan ternak. Karena mayoritas masyarakat mempunyai peliharaan hewan ternak seperti ayam, bebek, sapi, kambing, dan lain – lain. Dalam hal ini masyarakat cukup baik dalam memanfaatkan sampah organik tetapi belum sempurna karena masih akan menyisakan sisa dari sampah organik tersebut.

Tabel 4.14 Daur Ulang Menurut Persepsi Masyarakat.

No	Kuesioner	Jawaban Responden		Frekuensi Skor
1.	Mengubah pipa atau botol bekas sebagai tempat tanaman hias	SS	0	0
		S	30	120
		KS	14	42
		TS	26	78
		STS	2	2
		Total	72	242
		Index% = Total Skor / Y x 100 = 242 / 360 x 100 = 67,2% (Setuju)		
2.	Mengubah bentuk dan sifat sampah melalui proses bio-fisik– kimiawi menjadi produk yang lebih baru dan berharga, misalnya mengubah	SS	0	0
		S	6	24
		KS	25	75
		TS	39	78
		STS	2	2
		Total	72	179

No	Kuesioner	Jawaban Responden		Frekuensi Skor
	sampah basah menjadi kompos atau mengubah sampah plastik menjadi <i>conblok</i> .	$\text{Index\%} = \text{Total Skor} / Y \times 100$ $= 179 / 360 \times 100$ $= 49,7\%$ (Kurang Setuju)		
3.	Mengubah sampah melalui proses bio-fisika-kimiawi menjadi energi, antara lain membuat briket bahan bakar dari sampah	SS	0	0
		S	0	0
		KS	0	0
		TS	0	0
		STS	72	72
		Total	72	72
		$\text{Index\%} = \text{Total Skor} / Y \times 100$ $= 72 / 360 \times 100$ $= 20\%$ (Tidak Setuju)		

Sumber. Hasil pengelolaan 2023.

Keterangan skor berdasarkan interval:

1. Sangat setuju = 80% - 100%
2. Setuju = 60% - 79,99%
3. Kurang Setuju = 40% - 59,99%
4. Tidak Setuju = 20% - 39,99%
5. Sangat Tidak Setuju = 0% - 19,99%

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa

1. Mengubah pipa atau minuman bekas sebagai tempat untuk tanaman hias mendapatkan nilai 67,2% yaitu (setuju), yang artinya masyarakat memanfaatkan barang bekas yang bisa digunakan untuk wadah tanaman hias.

2. bentuk dan sifat sampah melalui proses bio-fisik-kimiawi menjadi produk baru yang lebih berharga, Misalnya mengubah sampah basah menjadi kompos, mengolah sampah plastik menjadi *conblok* mendapatkan nilai 49,7 % yaitu kurang setuju, yang artinya masyarakat belum banyak mengetahui cara pembuatan dan manfaat dari pupuk kompos. Selain itu untuk pemanfaatan sampah anorganik masih belum baik untuk itu perlu adanya sosialisasi dari perangkat desa atau pemerintah daerah setempat.
3. Mengubah sampah melalui proses bio-fisika-kimiawi menjadi energi, antara lain membuat briket bahan bakar dari sampah, seperti arang dan lainnya mendapatkan nilai 20% yaitu Tidak Setuju, karena tidak efektif dan tidak sehat untuk digunakan.

Tabel 4.15 Persepsi Masyarakat Tentang Program Pemerintah.

No	Kuesioner	Jawaban Responden		Frekuensi Skor
1.	Apakah anda bersedia membayar insentif Rp25.000,-/bulan untuk biaya penanganan sampah yang ditetapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup	SS	3	15
		S	39	156
		KS	7	21
		TS	23	46
		STS	0	0
		Total	72	238
		Index% = Total Skor / Y x 100 = 238 / 360 x 100 = 66,1% (Setuju)		
2.	Apakah anda setuju jika ada program pemerintah terkait pembangunan TPS dan penambahan petugas kebersihan di setiap Desa di	Jawaban Responden		Frekuensi Skor
		SS	3	15
		S	39	156
		KS	7	21
		TS	23	46
		STS	0	0
		Total	72	238

No	Kuesioner	Jawaban Responden	Frekuensi Skor
	Kecamatan Rantau Rasau	$\text{Index\%} = \text{Total Skor} / Y \times 100$ $= 238 / 360 \times 100$ $= 66,1\%$ (Setuju)	

Sumber. Hasil pengelolaan 2023

Keterangan skor berdasarkan interval:

1. Sangat setuju = 80% - 100%
2. Setuju = 60% - 79,99%
3. Kurang Setuju = 40% - 59,99%
4. Tidak Setuju = 20% - 39,99%
5. Sangat Tidak Setuju = 0% - 19,99%

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.14 diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil kuesioner membayar insentif Rp.25.000,-/bulan untuk biaya penanganan sampah yang ditetapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup mendapatkan nilai 66,1% yaitu setuju, yang artinya hampir sebagian masyarakat menyetujui adanya penanganan sampah di setiap Desa di Kecamatan Rantau Rasau.
2. Dengan adanya program pemerintah terkait pembangunan TPS dan penambahan petugas kebersihan di setiap desa mendapatkan nilai 66,1% yaitu setuju, dimana masyarakat membutuhkan TPS dan pengelolaan nya supaya lebih menghemat waktu untuk kegiatan lainnya.

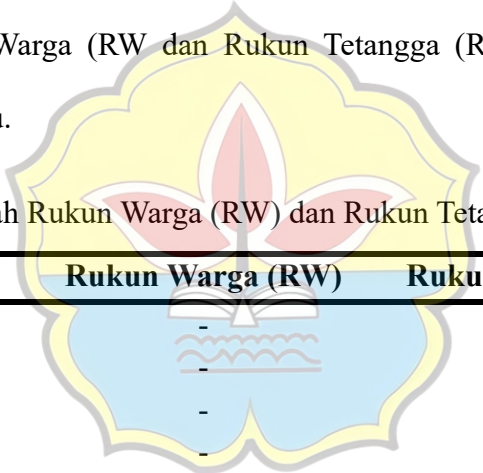
4.5 Organisasi Pengelola Sampah

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur No.20 Tahun 2013 tentang Pengelolaan sampah terdapat lembaga pengelola sampah pada pasal

24 mengatakan lembaga pengelola sampah ditingkat kelurahan/desa mempunyai tugas mengkoordinasi lembaga pengelola sampah ditingkat RT, mengawasi terselenggaranya tertib pengelolaan sampah ditingkat RT, dan mengusulkan kebutuhan TPS ke SKPD melalui Camat agar menjamin terwujudnya pengurangan timbulan sampah.

Organisasi pengelola sampah dimulai oleh ketua Rukun Tetangga (RT) yang mengajak sekelompok pemuda setempat atau rombongan bapak – bapak yasinan untuk melakukan gotong royong bersama. Kegiatan ini juga bisa berlaku pada kelompok Ibu PKK setempat untuk mengajak masyarakat peduli lingkungan. Berikut jumlah Rukun Warga (RW dan Rukun Tetangga (RT) yang berada di Kecamatan Rantau Rasau.

Tabel 4.16 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT).

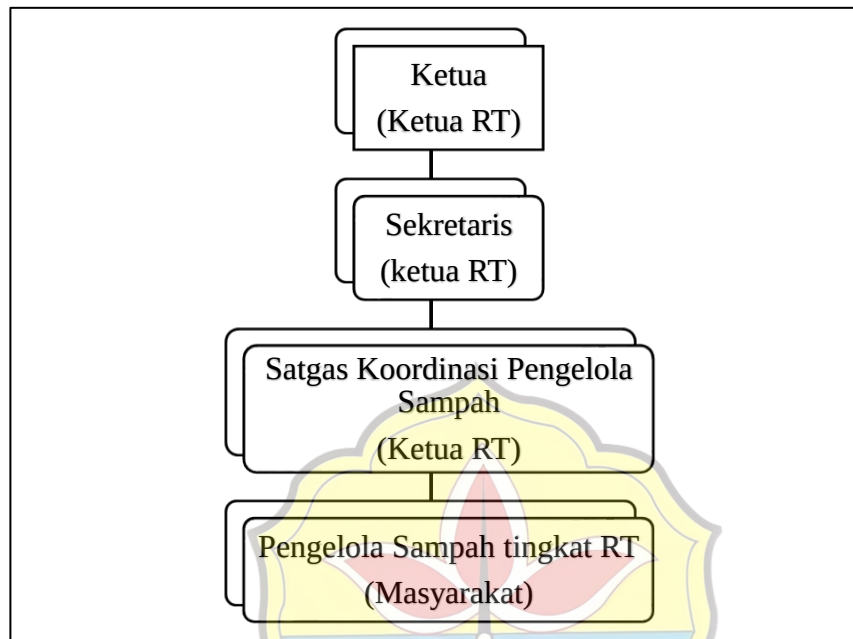


Desa/Kelurahan	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
Rantau Rasau I	-	20
Rantau Jaya	-	21
Sungai Dusun	-	6
Harapan Makmur	-	20
Marga Mulya	-	9
Karya Bakti	-	14
Pematang Mayan	-	14
Tri Mulyo	-	8

Sumber. Kecamatan Rantau Rasau Dalam Angka 2023.

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah Rukun Tetangga di Desa Rantau Rasau I sebanyak 20 RT, Desa Rantau Jaya 21 RT, Desa Sungai Dusun 6 RT, Desa Harapan Makmur 20 RT, Desa Marga Mulya 9 RT, Desa Karya Bakti 14 RT, Desa Pematang Mayan 14 RT dan Desa Tri Mulyo 8 RT.

Merujuk ke Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur No 20 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah pasal 12, maka struktur organisasi pengelola sampah berbasis masyarakat di lokasi penelitian dapat dibuat seperti Gambar 4.1 dibawah ini.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat.

Pengelolaan sampah berbasis masyarakat ini dapat ditingkatkan menjadi pengelolaan sampah mandiri, seperti memanfaatkan sampah untuk makanan ternak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat, disimpulkan:

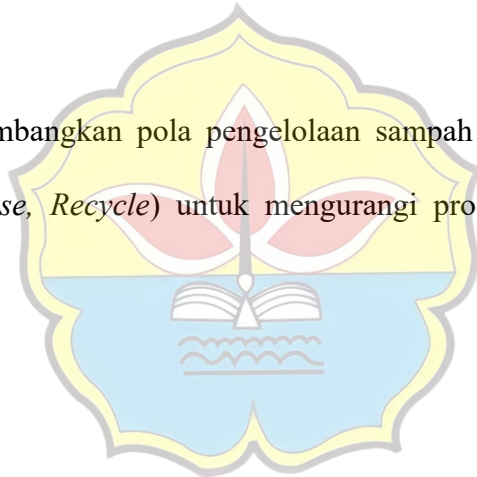
1. Luas wilayah daerah yang tidak terlayani adalah 223,5 Km² atau seluas 22,350 hektar, jumlah penduduk Kecamatan Rantau Rasau Pada Desa yang tidak terlayani adalah 15.788 jiwa, yang terdiri dari 8 desa yaitu (Rantau Rasau I, Rantau Jaya, Sungai Dusun, Harapan Makmur, Marga Mulya, Karya Bakti, Pematang Mayan, dan Tri Mulyo.
2. a). Volume total timbunan sampah yang dihasilkan pada 8 (delapan) Desa yang tidak terlayani oleh DLH di Kecamatan Rantau Rasau sebanyak 1,4045 m³/hari. Total timbunan sampah per orang per hari adalah 0,0020 m³/orang/hari, dan total volume timbunan sampah per desa adalah 31,576 m³. Total timbunan sampah dihitung selama 8 (delapan) hari berturut – turut.
b). Komposisi berat timbunan sampah terdiri dari sampah organik total 47,75 kg dan sampah anorganik total 141,38 kg, dan volume timbunan sampah terdiri dari sampah organik total 0,5162 m³ dan sampah anorganik total 0,8883 m³.
3. a). Pengelolaan sampah berbasis masyarakat (PSBM) di Kecamatan Rantau Rasau telah dilaksanakan dengan cukup baik, namun belum maksimal karena masih adanya beberapa kendala. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan kriteria persyaratan umum pengelolaan sampah permukiman dan identifikasi

masalah yang digunakan peneliti untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan sampah berbasis masyarakat (PSBM).

b). Dilihat dari hasil pengelolaan sampah berbasis masyarakat aspek penting dalam hal ini adalah peran masyarakat dalam memilah sampah dari sumber seperti memisahkan sampah organik, anorganik dan residu sejak di tingkat rumah tangga. Kemudian adanya edukasi dan sosialisasi tentang dampak sampah terhadap lingkungan dan cara pengelolaannya. Infrastruktur dan fasilitas seperti penyediaan bank sampah, atau tempat pengelolaan sampah terpadu (TPST).

5.2 Saran

1. Perlu mengembangkan pola pengelolaan sampah dengan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk mengurangi produksi sampah yang dihasilkan.

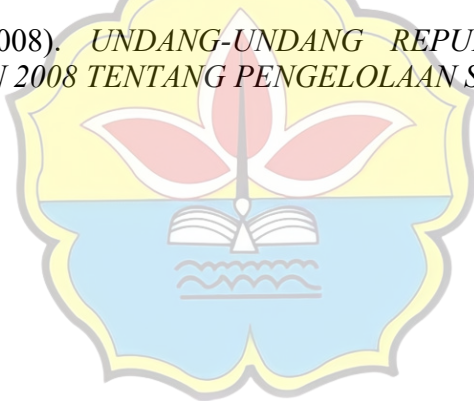


DAFTAR PUSTAKA

- Budiaji, W., Fakultas, D., Universitas, P., Tirtayasa, A., Raya, J., Km, J., & Serang Banten, P. (2013). SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA LIKERT (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember*, 2(2), 127–133. <http://umbidharma.org/jipp>
- Damanhuri, E., & Padmi, T. (2018). Pengelolaan Sampah Terpadu. In *Pengelolaan Sampah terpadu* (Edisi Kedu). ITB Press.
- Enri Damanhuri, T. P. (2010). Pengeloalaan Sampah. *Journal Teknik Lingkungan*, 3(2), 7.
- Hasaya, H., & Masrida, R. (2021). Potensi Pemanfaatan Ulang Sampah Plastik Menjadi Eco-Paving Block. *Jurnal Jaring SainTek*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/10.31599/jaring-saintek.v3i1.478>
- Indawati, L., Rifai, M., Septiariva, I. Y., Ikhsan, C., & Qomariah, S. (2022). Peningkatan Pengetahuan Dan Kesadaran Masyarakat Dalam Mengelola Sampah B3 Melalui Edukasi Penanganan Sampah B3 Infeksius Di Masa Pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 902. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.6856>
- Kota, T., Dan, T., & Nurlete, M. (2013). *Karakteristik dan...*, Muhammad Nurlete, FT UI, 2013.
- Kusumadinata, A. A. (2016). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Community-Based Waste Management. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat Qardhul Hasan*, 2(1), 25–27.
- Nur Aminah, N. Z., & Muliawati, A. (2021). *Pengelolaan Sampah dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan (Waste Management in the Context of Waste Management)*. Divisi Riset dan Keilmuan HMGP UGM 2021. [https://hmgp.geo.ugm.ac.id/2021/08/27/pengelolaan-sampah-dalam-konteks-pembangunan-berkelanjutan-waste-management-in-the-context-of-waste-management/#:~:text=Menurut Waste Management \(2021\)%2C,monitoring dan regulasi manajemen sampah.](https://hmgp.geo.ugm.ac.id/2021/08/27/pengelolaan-sampah-dalam-konteks-pembangunan-berkelanjutan-waste-management-in-the-context-of-waste-management/#:~:text=Menurut Waste Management (2021)%2C,monitoring dan regulasi manajemen sampah.)
- peraturan daerah. (2013). *PERATURAN DAERAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR NOMOR 20 TAHUN 2013 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH*.
- Pustaka, T. (2007). *BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI 2.1 Tinjauan Pustaka. 2010*, 5–25.
- Putra, J. A., Saragih, G. M., & Marhadi, M. (2018). Perencanaan Pengelolaan Sampah Pasar Pelita SK 17 Desa Bangun Karya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Daur Lingkungan*, 1(2), 65.

<https://doi.org/10.33087/daurling.v1i2.13>

- Sekarsari, R. W., Halifah, N., Rahman, T. H., Farida, A. J., Asmara Kandi, M. I., Nurfadilla, E. A., Anwar, M. M., Almu, F. F., Arroji, S. A., Arifaldi, D. F., & Fuadah, Z. (2020). Pemanfaatan Sampah Organik Untuk Pengolahan Kompos. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 200. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6510>
- Statistik, B. P. (2023). KECAMATAN RANTAU RASAU DALAM ANGKA RANTAU RASAU Subdistrict in Figures 2023. In *BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. <https://doi.org/10.31503/madah.v13i2.534>
- Suntari, karlita ayu. (2018). *Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Kawasan Perkotaan Ciwidey*. 133060007, 1–28.
- Sutrisnawati, N. K., & M.Purwahita, A. A. . R. (2018). Ni Ketut Sutrisnawati dan A . A . A Ribeka M . Purwahita Akademi Pariwisata Denpasar. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 9(1), 49–56.
- Tantangan, D., Lingkungan, P., Basah, L., & Berkelanjutan, S. (2015). *Prosiding Seminar Universitas Lambung Mangkurat* (Issue May 2017). <https://www.researchgate.net/publication/317212119>
- undang-undang RI. (2008). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 18 TAHUN 2008 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH*.



LAMPIRAN

LAMPIRAN I. DATA SUMBER PENGHASIL SAMPAH

No	Nama Kepala Keluarga	Jumlah Anggota Keluarga	Jenis Pekerjaan	Desa/Kelurahan
1	Zulfisairi	2	PNS	Rantau Rasau I
2	Yakun	4	Pedagang	
3	Slamet Winardi	4	Petani	
4	Sartono	2	PNS	Rantau Jaya
5	Hanarani	4	Pedagang	
6	Wiyono	2	Petani	
7	Prasojo	4	PNS	Sungai Dusun
8	Jamaludin	4	Pedagang	
9	Sasang	5	Petani	
10	Supena	3	PNS	Harapan Makmur
11	Agus Setiono	4	Pedagang	
12	Sulpani	4	Petani	
13	Slamet Purwanto	2	PNS	Marga Mulya
14	Sayuti Binur	4	Pedagang	
15	Andi Saputra	4	Petani	
16	Maher	4	PNS	Karya Bakti
17	Suroso	5	Pedagang	
18	Nandang	2	Petani	
19	Adriasih	3	PNS	Pematang Mayan
20	Emyardi	5	Pedagang	
21	M.Izzudin	6	Petani	
22	Sulinah	3	PNS	Tri Mulyo
23	Surip	3	Pedagang	
24	Darmaji	4	Petani	
Total		87	Penduduk	

LAMPIRAN II. KECAMATAN RANTAU RASAU DALAM ANGKA 2023

No.	Desa/Kelurahan	Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
1.	Rantau Rasau I	1.353	1.277	2.630
2.	Rantau Rasau II	1.466	1.434	2.900
3.	Rantau Jaya	1.609	1.666	3.275
4.	Bangun Karya	1.253	1.229	2.482
5.	Bandar Jaya	2.381	2.281	4.662
6.	Sungai Dusun	152	165	317
7.	Harapan Makmur	1.659	1.605	3.264
8.	Marga Mulya	578	600	1.178
9.	Karya Bakti	845	830	1.675
10.	Pematang Mayan	619	603	1.222
11.	Tri Mulya	1.156	1.071	2.227
Rantau Rasau		13.071	12.761	25.832

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2023

No	Desa/Kelurahan	Dusun	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
1	Rantau Rasau I	3	-	20
2	Rantau Rasau II	3	-	19
3	Rantau Jaya	4	-	21
4	Bangun Karya	5	5	20
5	Bandar Jaya	-	-	23
6	Sungai Dusun	2	-	6
7	Harapan Makmur	4	-	20
8	Marga Mulya	2	-	9
9	Karya Bakti	3	-	14
10	Pematang Mayan	3	-	14
11	Tri Mulya	5	-	18
Rantau Rasau		34	5	184

Sumber: Kantor Kecamatan Rantau Rasau 2023.

No	Desa/Kelurahan	Luas Total Daerah Km ² /Sq.Km	Persentase Terhadap Luas Kecamatan
1	Rantau Rasau I	21	5,89
2	Rantau Rasau II	18	5,05
3	Rantau Jaya	27,1	7,61
4	Bangun Karya	22,9	6,43
5	Bandar Jaya	32,3	9,07
6	Sungai Dusun	28,2	7,91
7	Harapan Makmur	87,12	24,4
8	Marga Mulya	34,8	9,77
9	Karya Bakti	15,1	4,24
10	Pematang Mayan	15	4,21
11	Tri Mulya	54,6	15,3
Rantau Rasau		120,52	100

Sumber: Kantor Kecamatan Rantau Rasau 2023

No	Kecamatan	Sapi	Kerbau	Kuda
1	Mendahara	64	-	-
2	Mendahara Ulu	1.064	16	-
3	Geragai	4.589	10	-
4	Dendang	2.666	-	-
5	Muara Sabak Barat	2.268	30	-
6	Muara Sabak Timur	410	-	-
7	Kuala Jambi	109	4	-
8	Rantau Rasau	5.748	19	-
9	Berbak	2.575	-	-
10	Nipah Panjang	1.416	-	-
11	Sadu	920	2	-
Tanjung Jabung Timur		21.829	81	-

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2023

No	Kecamatan	Kambing	Domba	Babi
1	Mendahara	2.368	-	-
2	Mendahara Ulu	2.544	14	-
3	Geragai	3.688	-	-
4	Dendang	6.874	-	-
5	Muara Sabak Barat	2.538	2	-
6	Muara Sabak Timur	8.574	16	-
7	Kuala Jambi	2.346	-	-
8	Rantau Rasau	5.688	12	-
9	Berbak	5.029	18	-
10	Nipah Panjang	3.534	-	-
11	Sadu	2.331	-	-
Tanjung Jabung Timur		45.514	62	-

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2023

No	Kecamatan	Itik	Ayam Buras	Ayam Pedaging	Ayam Petelur
1	Mendahara	-	671.822	-	-
2	Mendahara Ulu	-	47.398	127.875	-
3	Geragai	-	605.373	-	-
4	Dendang	-	11.269	-	-
5	Muara Sabak Barat	-	708.724	49.523	172.452
6	Muara Sabak Timur	-	811.561	4.184	-
7	Kuala Jambi	-	295.977	-	-
8	Rantau Rasau	-	705.053	-	-
9	Berbak	-	26.031	-	-
10	Nipah Panjang	-	2.010	21.623	-
11	Sadu	-	28.700	-	-
Tanjung Jabung Timur		0	3913918	203205	172452

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2023

LAMPIRAN III. DETAIL JUMLAH BERAT TIMBULAN SAMPAH

No	Hari/Tanggal	Desa/Kelurahan	Jenis Pekerjaan	Sampah Organik (kg)	Sampah Anorganik (kg)	Sampah B3 (kg)	Total Sampah (kg)
1	Senin	Rantau Rasau I	PNS	0,05	0,1	-	0,15
2	27/11/2023		Pedagang	0,9	1,6	-	2,5
3			Petani	0,06	0,39	-	0,45
4		Rantau Jaya	PNS	0,05	0,33	-	0,38
5			Pedagang	0,8	1,5	-	2,3
6			Petani	0,17	0,23	-	0,4
7		Sungai Dusun	PNS	0,16	0,29	-	0,45
8			Pedagang	0,6	1	-	1,6
9			Petani	0,04	0,5	-	0,54
10		Harapan Makmur	PNS	0,4	0,9	-	1,3
11			Pedagang	0,6	1,9	-	2,5
12			Petani	0,05	0,34	-	0,39
13		Marga Mulya	PNS	0,04	0,16	-	0,2
14			Pedagang	0,3	1,4	-	1,7
15			Petani	0,03	0,3	-	0,33
16		Karya Bakti	PNS	0,05	0,1	-	0,15
17			Pedagang	0,4	1,3	-	1,7
18			Petani	0,06	0,37	-	0,43
19		Pematang Mayan	PNS	0,06	0,24	-	0,3
20			Pedagang	0,3	1,3	-	1,6
21			Petani	0,1	0,44	-	0,54
22		Tri Mulyo	PNS	0,2	0,6	-	0,8
23			Pedagang	0,45	1,95	-	2,4
24			Petani	0,04	0,49	-	0,53
Total				5,91	17,73	-	23,64

No	Hari/Tanggal	Desa/Kelurahan	Jenis Pekerjaan	Sampah Organik (kg)	Sampah Anorganik (kg)	Sampah B3 (kg)	Total Sampah (kg)
1	Selasa	Rantau Rasau I	PNS	0,04	0,1	-	0,14
2	28/11/2023		Pedagang	0,9	1,5	-	2,4
3			Petani	0,05	0,37	-	0,42
4		Rantau Jaya	PNS	0,15	0,26	-	0,41
5			Pedagang	1,1	1,2	-	2,3
6			Petani	0,17	0,27	-	0,44
7		Sungai Dusun	PNS	0,05	0,4	-	0,45
8			Pedagang	0,65	1,05	-	1,7
9			Petani	0,04	0,51	-	0,55
10		Harapan Makmur	PNS	0,27	1,03	-	1,3
11			Pedagang	0,6	1,9	-	2,5
12			Petani	0,05	0,37	-	0,42
13		Marga Mulya	PNS	0,05	0,2	-	0,25
14			Pedagang	0,25	1,45	-	1,7
15			Petani	0,04	0,3	-	0,34
16		Karya Bakti	PNS	0,06	0,1	-	0,16
17			Pedagang	0,45	1,05	-	1,5
18			Petani	0,06	0,38	-	0,44
19		Pematang Mayan	PNS	0,07	0,23	-	0,3
20			Pedagang	0,3	1,2	-	1,5
21			Petani	0,1	0,44	-	0,54
22		Tri Mulyo	PNS	0,3	0,5	-	0,8
23			Pedagang	0,47	1,93	-	2,4
24			Petani	0,05	0,48	-	0,53
Total				6,27	17,22	-	23,49

No	Hari/Tanggal	Desa/Kelurahan	Jenis Pekerjaan	Sampah Organik (kg)	Sampah Anorganik (kg)	Sampah B3 (kg)	Total Sampah (kg)
1	Rabu	Rantau Rasau I	PNS	0,03	0,1	-	0,13
2	29/11/2023		Pedagang	0,45	2,05	-	2,5
3			Petani	0,04	0,41	-	0,45
4		Rantau Jaya	PNS	0,06	0,33	-	0,39
5			Pedagang	0,4	2	-	2,4
6			Petani	0,07	0,33	-	0,4
7		Sungai Dusun	PNS	0,06	0,37	-	0,43
8			Pedagang	0,45	1,25	-	1,7
9			Petani	0,05	0,5	-	0,55
10		Harapan Makmur	PNS	0,06	0,42	-	0,48
11			Pedagang	0,6	1,9	-	2,5
12			Petani	0,07	0,41	-	0,48
13		Marga Mulya	PNS	0,04	0,16	-	0,2
14			Pedagang	0,45	1,35	-	1,8
15			Petani	0,03	0,21	-	0,24
16		Karya Bakti	PNS	0,03	0,15	-	0,18
17			Pedagang	0,3	1,4	-	1,7
18			Petani	0,06	0,43	-	0,49
19		Pematang Mayan	PNS	0,08	0,22	-	0,3
20			Pedagang	0,53	1,07	-	1,6
21			Petani	0,05	0,48	-	0,53
22		Tri Mulyo	PNS	0,08	0,72	-	0,8
23			Pedagang	0,5	2,1	-	2,6
24			Petani	0,04	0,49	-	0,53
Total				4,53	18,85	-	23,38

No	Hari/Tanggal	Desa/Kelurahan	Jenis Pekerjaan	Sampah Organik (kg)	Sampah Anorganik (kg)	Sampah B3 (kg)	Total Sampah (kg)
1	Kamis	Rantau Rasau I	PNS	0,05	0,1	-	0,15
2	30/11/2023		Pedagang	0,5	2,1	-	2,6
3			Petani	0,04	0,4	-	0,44
4		Rantau Jaya	PNS	0,05	0,32	-	0,37
5			Pedagang	1	1,4	-	2,4
6			Petani	0,2	0,3	-	0,5
7		Sungai Dusun	PNS	0,04	0,41	-	0,45
8			Pedagang	0,65	0,85	-	1,5
9			Petani	0,05	0,5	-	0,55
10		Harapan Makmur	PNS	0,25	1,05	-	1,3
11			Pedagang	0,6	1,9	-	2,5
12			Petani	0,04	0,35	-	0,39
13		Marga Mulya	PNS	0,03	0,17	-	0,2
14			Pedagang	0,5	1,1	-	1,6
15			Petani	0,06	0,29	-	0,35
16		Karya Bakti	PNS	0,02	0,14	-	0,16
17			Pedagang	0,45	1,15	-	1,6
18			Petani	0,05	0,37	-	0,42
19		Pematang Mayan	PNS	0,05	0,35	-	0,4
20			Pedagang	0,6	1	-	1,6
21			Petani	0,04	0,49	-	0,53
22		Tri Mulyo	PNS	0,03	0,57	-	0,6
23			Pedagang	0,6	1,7	-	2,3
24			Petani	0,05	0,51	-	0,56
Total				5,95	17,52	-	23,47

No	Hari/Tanggal	Desa/Kelurahan	Jenis Pekerjaan	Sampah Organik (kg)	Sampah Anorganik (kg)	Sampah B3 (kg)	Total Sampah (kg)
1	Jumat	Rantau Rasau I	PNS	0,03	0,11	-	0,14
2	1/12/2023		Pedagang	0,65	1,95	-	2,6
3			Petani	0,05	0,39	-	0,44
4		Rantau Jaya	PNS	0,06	0,31	-	0,37
5			Pedagang	0,5	1,9	-	2,4
6			Petani	0,05	0,45	-	0,5
7		Sungai Dusun	PNS	0,05	0,42	-	0,47
8			Pedagang	0,6	1,1	-	1,7
9			Petani	0,04	0,53	-	0,57
10		Harapan Makmur	PNS	0,3	1	-	1,3
11			Pedagang	0,6	1,9	-	2,5
12			Petani	0,05	0,34	-	0,39
13		Marga Mulya	PNS	0,04	0,16	-	0,2
14			Pedagang	0,65	0,85	-	1,5
15			Petani	0,04	0,3	-	0,34
16		Karya Bakti	PNS	0,03	0,12	-	0,15
17			Pedagang	0,7	1,1	-	1,8
18			Petani	0,05	0,39	-	0,44
19		Pematang Mayan	PNS	0,04	0,16	-	0,2
20			Pedagang	0,45	0,95	-	1,4
21			Petani	0,05	0,48	-	0,53
22		Tri Mulyo	PNS	0,3	0,4	-	0,7
23			Pedagang	0,9	1,4	-	2,3
24			Petani	0,05	0,48	-	0,53
Total				6,28	17,19	-	23,47

No	Hari/Tanggal	Desa/Kelurahan	Jenis Pekerjaan	Sampah Organik (kg)	Sampah Anorganik (kg)	Sampah B3 (kg)	Total Sampah (kg)
1	Sabtu	Rantau Rasau I	PNS	0,03	0,12	-	0,15
2	2/12/2023		Pedagang	0,5	2	-	2,5
3			Petani	0,04	0,41	-	0,45
4		Rantau Jaya	PNS	0,05	0,33	-	0,38
5			Pedagang	0,45	1,95	-	2,4
6			Petani	0,03	0,37	-	0,4
7		Sungai Dusun	PNS	0,06	0,39	-	0,45
8			Pedagang	0,75	0,85	-	1,6
9			Petani	0,05	0,5	-	0,55
10		Harapan Makmur	PNS	0,4	0,9	-	1,3
11			Pedagang	0,45	2,05	-	2,5
12			Petani	0,02	0,4	-	0,42
13		Marga Mulya	PNS	0,03	0,17	-	0,2
14			Pedagang	0,5	1	-	1,5
15			Petani	0,04	0,31	-	0,35
16		Karya Bakti	PNS	0,03	0,14	-	0,17
17			Pedagang	0,55	1,05	-	1,6
18			Petani	0,05	0,42	-	0,47
19		Pematang Mayan	PNS	0,04	0,26	-	0,3
20			Pedagang	0,7	1	-	1,7
21			Petani	0,05	0,49	-	0,54
22		Tri Mulyo	PNS	0,06	0,74	-	0,8
23			Pedagang	0,5	1,9	-	2,4
24			Petani	0,03	0,5	-	0,53
Total				5,41	18,25	-	23,66

No	Hari/Tanggal	Desa/Kelurahan	Jenis Pekerjaan	Sampah Organik (kg)	Sampah Anorganik (kg)	Sampah B3 (kg)	Total Sampah (kg)
1	Minggu	Rantau Rasau I	PNS	0,04	0,09	-	0,13
2	3/12/2023		Pedagang	0,75	1,75	-	2,5
3			Petani	0,05	0,38	-	0,43
4		Rantau Jaya	PNS	0,06	0,33	-	0,39
5			Pedagang	0,45	1,95	-	2,4
6			Petani	0,03	0,37	-	0,4
7		Sungai Dusun	PNS	0,05	0,4	-	0,45
8			Pedagang	0,5	1,1	-	1,6
9			Petani	0,04	0,51	-	0,55
10		Harapan Makmur	PNS	0,5	0,8	-	1,3
11			Pedagang	0,7	1,8	-	2,5
12			Petani	0,05	0,34	-	0,39
13		Marga Mulya	PNS	0,03	0,17	-	0,2
14			Pedagang	0,4	1,1	-	1,5
15			Petani	0,06	0,29	-	0,35
16		Karya Bakti	PNS	0,05	0,11	-	0,16
17			Pedagang	0,6	1,1	-	1,7
18			Petani	0,04	0,43	-	0,47
19		Pematang Mayan	PNS	0,03	0,27	-	0,3
20			Pedagang	0,7	1	-	1,7
21			Petani	0,05	0,49	-	0,54
22		Tri Mulyo	PNS	0,3	0,5	-	0,8
23			Pedagang	0,8	1,6	-	2,4
24			Petani	0,06	0,47	-	0,53
Total				6,34	17,35	-	23,69

No	Hari/Tanggal	Desa/Kelurahan	Jenis Pekerjaan	Sampah Organik (kg)	Sampah Anorganik (kg)	Sampah B3 (kg)	Total Sampah (kg)
1	Senin	Rantau Rasau I	PNS	0,05	0,07	-	0,12
2	4/12/2023		Pedagang	0,65	1,55	-	2,2
3			Petani	0,04	0,4	-	0,44
4		Rantau Jaya	PNS	0,04	0,31	-	0,35
5			Pedagang	0,5	1,8	-	2,3
6			Petani	0,03	0,37	-	0,4
7		Sungai Dusun	PNS	0,05	0,4	-	0,45
8			Pedagang	0,6	1	-	1,6
9			Petani	0,04	0,5	-	0,54
10		Harapan Makmur	PNS	0,5	0,7	-	1,2
11			Pedagang	0,6	1,9	-	2,5
12			Petani	0,04	0,35	-	0,39
13		Marga Mulya	PNS	0,03	0,37	-	0,4
14			Pedagang	0,4	1,3	-	1,7
15			Petani	0,06	0,32	-	0,38
16		Karya Bakti	PNS	0,05	0,13	-	0,18
17			Pedagang	0,6	1,1	-	1,7
18			Petani	0,04	0,39	-	0,43
19		Pematang Mayan	PNS	0,04	0,26	-	0,3
20			Pedagang	0,7	0,9	-	1,6
21			Petani	0,05	0,49	-	0,54
22		Tri Mulyo	PNS	0,3	0,5	-	0,8
23			Pedagang	0,7	1,7	-	2,4
24			Petani	0,05	0,48	-	0,53
Total				6,16	17,29	-	23,45

LAMPIRAN IV. DETAIL JUMLAH VOLUME SAMPAH

No	Hari/Tanggal	Desa/Kelurahan	Jenis Pekerjaan	Sampah Organik (m ³)	Sampah Anorganik (m ³)	Sampah B3 (m ³)	Total Sampah (m ³)
1	Senin	Rantau Rasau I	Pns	0,003	0,0035	-	0,0065
2	27/11/2023		Pedagang	0,0032	0,0085	-	0,0117
3			Petani	0,003	0,0028	-	0,0058
4		Rantau Jaya	Pns	0,002	0,004	-	0,006
5			Pedagang	0,0044	0,0075	-	0,0119
6			Petani	0,002	0,0036	-	0,0056
7		Sungai Dusun	Pns	0,0012	0,0028	-	0,004
8			Pedagang	0,0044	0,006	-	0,0104
9			Petani	0,0024	0,004	-	0,0064
10		Harapan Makmur	Pns	0,002	0,0022	-	0,0042
11			Pedagang	0,004	0,008	-	0,012
12			Petani	0,002	0,0032	-	0,0052
13		Marga Mulya	Pns	0,0012	0,0024	-	0,0036
14			Pedagang	0,0046	0,006	-	0,0106
15			Petani	0,0016	0,0024	-	0,004
16		Karya Bakti	Pns	0,002	0,0028	-	0,0048
17			Pedagang	0,0032	0,0075	-	0,0107
18			Petani	0,003	0,0026	-	0,0056
19		Pematang Mayan	Pns	0,0016	0,0032	-	0,0048
20			Pedagang	0,004	0,0072	-	0,0112
21			Petani	0,0025	0,0036	-	0,0061
22		Tri Mulyo	Pns	0,002	0,004	-	0,006
23			Pedagang	0,0036	0,0076	-	0,0112
24			Petani	0,0028	0,005	-	0,0078
Total				0,0657	0,1104	-	0,1761

No	Hari/Tanggal	Desa/Kelurahan	Jenis Pekerjaan	Sampah Organik (m ³)	Sampah Anorganik (m ³)	Sampah B3 (m ³)	Total Sampah (m ³)
1	Selasa	Rantau Rasau I	Pns	0,002	0,0033	-	0,0053
2	28/11/2023		Pedagang	0,0048	0,0072	-	0,012
3			Petani	0,0024	0,0024	-	0,0048
4		Rantau Jaya	Pns	0,0012	0,002	-	0,0032
5			Pedagang	0,0048	0,0064	-	0,0112
6			Petani	0,0016	0,0044	-	0,006
7		Sungai Dusun	Pns	0,0012	0,0028	-	0,004
8			Pedagang	0,0044	0,006	-	0,0104
9			Petani	0,0024	0,004	-	0,0064
10		Harapan Makmur	Pns	0,003	0,0025	-	0,0055
11			Pedagang	0,004	0,0084	-	0,0124
12			Petani	0,0016	0,0036	-	0,0052
13		Marga Mulya	Pns	0,0011	0,0024	-	0,0035
14			Pedagang	0,0045	0,0071	-	0,0116
15			Petani	0,0016	0,0024	-	0,004
16		Karya Bakti	Pns	0,002	0,0029	-	0,0049
17			Pedagang	0,0033	0,0076	-	0,0109
18			Petani	0,002	0,0028	-	0,0048
19		Pematang Mayan	Pns	0,003	0,0035	-	0,0065
20			Pedagang	0,0036	0,008	-	0,0116
21			Petani	0,0016	0,0035	-	0,0051
22		Tri Mulyo	Pns	0,002	0,006	-	0,008
23			Pedagang	0,0037	0,0077	-	0,0114
24			Petani	0,0028	0,004	-	0,0068
Total				0,0646	0,1109	-	0,1755

No	Hari/Tanggal	Desa/Kelurahan	Jenis Pekerjaan	Sampah Organik (m ³)	Sampah Anorganik (m ³)	Sampah B3 (m ³)	Total Sampah (m ³)
1	Rabu	Rantau Rasau I	Pns	0,002	0,0032	-	0,0052
2	29/11/2023		Pedagang	0,0048	0,0072	-	0,012
3			Petani	0,0024	0,0024	-	0,0048
4		Rantau Jaya	Pns	0,0012	0,002	-	0,0032
5			Pedagang	0,0048	0,0064	-	0,0112
6			Petani	0,0016	0,0044	-	0,006
7		Sungai Dusun	Pns	0,0012	0,0028	-	0,004
8			Pedagang	0,0044	0,006	-	0,0104
9			Petani	0,0024	0,004	-	0,0064
10		Harapan Makmur	Pns	0,002	0,0024	-	0,0044
11			Pedagang	0,004	0,0084	-	0,0124
12			Petani	0,0016	0,0036	-	0,0052
13		Marga Mulya	Pns	0,0012	0,0024	-	0,0036
14			Pedagang	0,0045	0,0072	-	0,0117
15			Petani	0,0016	0,0024	-	0,004
16		Karya Bakti	Pns	0,003	0,0029	-	0,0059
17			Pedagang	0,0032	0,0076	-	0,0108
18			Petani	0,002	0,0028	-	0,0048
19		Pematang Mayan	Pns	0,003	0,0035	-	0,0065
20			Pedagang	0,0036	0,008	-	0,0116
21			Petani	0,0016	0,0036	-	0,0052
22		Tri Mulyo	Pns	0,002	0,006	-	0,008
23			Pedagang	0,0036	0,0077	-	0,0113
24			Petani	0,0028	0,004	-	0,0068
Total				0,0645	0,1109	-	0,1754

No	Hari/Tanggal	Desa/Kelurahan	Jenis Pekerjaan	Sampah Organik (m ³)	Sampah Anorganik (m ³)	Sampah B3 (m ³)	Total Sampah (m ³)
1	Kamis	Rantau Rasau I	Pns	0,0029	0,0037	-	0,0066
2	30/11/2023		Pedagang	0,0032	0,0088	-	0,012
3			Petani	0,002	0,0028	-	0,0048
4		Rantau Jaya	Pns	0,002	0,004	-	0,006
5			Pedagang	0,0044	0,0076	-	0,012
6			Petani	0,002	0,0036	-	0,0056
7		Sungai Dusun	Pns	0,0013	0,0025	-	0,0038
8			Pedagang	0,0044	0,006	-	0,0104
9			Petani	0,0024	0,004	-	0,0064
10		Harapan Makmur	Pns	0,002	0,0024	-	0,0044
11			Pedagang	0,0043	0,008	-	0,0123
12			Petani	0,002	0,0032	-	0,0052
13		Marga Mulya	Pns	0,0012	0,0024	-	0,0036
14			Pedagang	0,0048	0,006	-	0,0108
15			Petani	0,0017	0,0024	-	0,0041
16		Karya Bakti	Pns	0,002	0,0028	-	0,0048
17			Pedagang	0,0032	0,0076	-	0,0108
18			Petani	0,002	0,0028	-	0,0048
19		Pematang Mayan	Pns	0,0016	0,0032	-	0,0048
20			Pedagang	0,004	0,0072	-	0,0112
21			Petani	0,0024	0,0036	-	0,006
22		Tri Mulyo	Pns	0,002	0,004	-	0,006
23			Pedagang	0,0036	0,0076	-	0,0112
24			Petani	0,0028	0,005	-	0,0078
Total				0,0642	0,1112	-	0,1754

No	Hari/Tanggal	Desa/Kelurahan	Jenis Pekerjaan	Sampah Organik (m ³)	Sampah Anorganik (m ³)	Sampah B3 (m ³)	Total Sampah (m ³)
1	Jumat	Rantau Rasau I	Pns	0,0028	0,0036	-	0,0064
2	1/12/2023		Pedagang	0,0032	0,0088	-	0,012
3			Petani	0,002	0,0028	-	0,0048
4		Rantau Jaya	Pns	0,002	0,004	-	0,006
5			Pedagang	0,0044	0,0076	-	0,012
6			Petani	0,002	0,0036	-	0,0056
7		Sungai Dusun	Pns	0,0012	0,0028	-	0,004
8			Pedagang	0,0044	0,006	-	0,0104
9			Petani	0,0024	0,004	-	0,0064
10		Harapan Makmur	Pns	0,002	0,0024	-	0,0044
11			Pedagang	0,004	0,008	-	0,012
12			Petani	0,002	0,0032	-	0,0052
13		Marga Mulya	Pns	0,0012	0,0024	-	0,0036
14			Pedagang	0,0048	0,006	-	0,0108
15			Petani	0,0016	0,0024	-	0,004
16		Karya Bakti	Pns	0,002	0,0028	-	0,0048
17			Pedagang	0,0032	0,0076	-	0,0108
18			Petani	0,002	0,0028	-	0,0048
19		Pematang Mayan	Pns	0,0016	0,0032	-	0,0048
20			Pedagang	0,004	0,0072	-	0,0112
21			Petani	0,0024	0,0036	-	0,006
22		Tri Mulyo	Pns	0,002	0,004	-	0,006
23			Pedagang	0,0036	0,0076	-	0,0112
24			Petani	0,0028	0,005	-	0,0078
Total				0,0636	0,1114	-	0,175

No	Hari/Tanggal	Desa/Kelurahan	Jenis Pekerjaan	Sampah Organik (m ³)	Sampah Anorganik (m ³)	Sampah B3 (m ³)	Total Sampah (m ³)
1	Sabtu	Rantau Rasau I	Pns	0,0028	0,0035	-	0,0063
2	2/12/2023		Pedagang	0,0034	0,0087	-	0,0121
3			Petani	0,002	0,0028	-	0,0048
4		Rantau Jaya	Pns	0,002	0,004	-	0,006
5			Pedagang	0,0045	0,0075	-	0,012
6			Petani	0,002	0,0036	-	0,0056
7		Sungai Dusun	Pns	0,0013	0,0027	-	0,004
8			Pedagang	0,0044	0,006	-	0,0104
9			Petani	0,0024	0,005	-	0,0074
10		Harapan Makmur	Pns	0,002	0,0023	-	0,0043
11			Pedagang	0,004	0,008	-	0,012
12			Petani	0,002	0,0033	-	0,0053
13		Marga Mulya	Pns	0,0013	0,0024	-	0,0037
14			Pedagang	0,0045	0,006	-	0,0105
15			Petani	0,0015	0,0024	-	0,0039
16		Karya Bakti	Pns	0,002	0,0028	-	0,0048
17			Pedagang	0,0032	0,0076	-	0,0108
18			Petani	0,003	0,0026	-	0,0056
19		Pematang Mayan	Pns	0,0016	0,0032	-	0,0048
20			Pedagang	0,004	0,0073	-	0,0113
21			Petani	0,0025	0,0036	-	0,0061
22		Tri Mulyo	Pns	0,002	0,004	-	0,006
23			Pedagang	0,0036	0,0076	-	0,0112
24			Petani	0,0028	0,004	-	0,0068
Total				0,0648	0,1109	-	0,1757

No	Hari/Tanggal	Desa/Kelurahan	Jenis Pekerjaan	Sampah Organik (m ³)	Sampah Anorganik (m ³)	Sampah B3 (m ³)	Total Sampah (m ³)
1	Minggu	Rantau Rasau I	Pns	0,0028	0,0035	-	0,0063
2	3/12/2023		Pedagang	0,0034	0,0087	-	0,0121
3			Petani	0,002	0,0028	-	0,0048
4		Rantau Jaya	Pns	0,002	0,004	-	0,006
5			Pedagang	0,0044	0,0076	-	0,012
6			Petani	0,002	0,0036	-	0,0056
7		Sungai Dusun	Pns	0,0011	0,0026	-	0,0037
8			Pedagang	0,0044	0,006	-	0,0104
9			Petani	0,0024	0,0055	-	0,0079
10		Harapan Makmur	Pns	0,002	0,0023	-	0,0043
11			Pedagang	0,004	0,0075	-	0,0115
12			Petani	0,002	0,0033	-	0,0053
13		Marga Mulya	Pns	0,0013	0,0024	-	0,0037
14			Pedagang	0,0046	0,0062	-	0,0108
15			Petani	0,0016	0,0024	-	0,004
16		Karya Bakti	Pns	0,002	0,0028	-	0,0048
17			Pedagang	0,0032	0,0076	-	0,0108
18			Petani	0,003	0,0026	-	0,0056
19		Pematang Mayan	Pns	0,0016	0,0032	-	0,0048
20			Pedagang	0,004	0,0073	-	0,0113
21			Petani	0,0025	0,0036	-	0,0061
22		Tri Mulyo	Pns	0,002	0,004	-	0,006
23			Pedagang	0,0036	0,0076	-	0,0112
24			Petani	0,0028	0,004	-	0,0068
Total				0,0647	0,1111	-	0,1758

No	Hari/Tanggal	Desa/Kelurahan	Jenis Pekerjaan	Sampah Organik (m ³)	Sampah Anorganik (m ³)	Sampah B3 (m ³)	Total Sampah (m ³)
1	Senin	Rantau Rasau I	Pns	0,003	0,0033		0,0063
2	4/12/2023		Pedagang	0,0045	0,0071		0,0116
3			Petani	0,0024	0,0025		0,0049
4		Rantau Jaya	Pns	0,0012	0,003		0,0042
5			Pedagang	0,0048	0,0065		0,0113
6			Petani	0,0016	0,0044		0,006
7		Sungai Dusun	Pns	0,0012	0,0031		0,0043
8			Pedagang	0,0044	0,006		0,0104
9			Petani	0,0024	0,006		0,0084
10		Harapan Makmur	Pns	0,003	0,0023		0,0053
11			Pedagang	0,004	0,0084		0,0124
12			Petani	0,0016	0,0036		0,0052
13		Marga Mulya	Pns	0,0012	0,0024		0,0036
14			Pedagang	0,0044	0,0074		0,0118
15			Petani	0,0016	0,0022		0,0038
16		Karya Bakti	Pns	0,002	0,0025		0,0045
17			Pedagang	0,0032	0,0075		0,0107
18			Petani	0,002	0,0028		0,0048
19		Pematang Mayan	Pns	0,002	0,0034		0,0054
20			Pedagang	0,0036	0,007		0,0106
21			Petani	0,0016	0,0036		0,0052
22		Tri Mulyo	Pns	0,002	0,004		0,006
23			Pedagang	0,0036	0,0075		0,0111
24			Petani	0,0028	0,005		0,0078
Total				0,0641	0,1115	-	0,1756

LAMPIRAN V. KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT
DI KECAMATAN RANTAU RASAU
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI

IDENTITAS

Nama :

Jenis kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

Usia : ☐ 17 – 30 ☐ 31-40 ☐ 41-50 ☐ 51-60
☐ >60

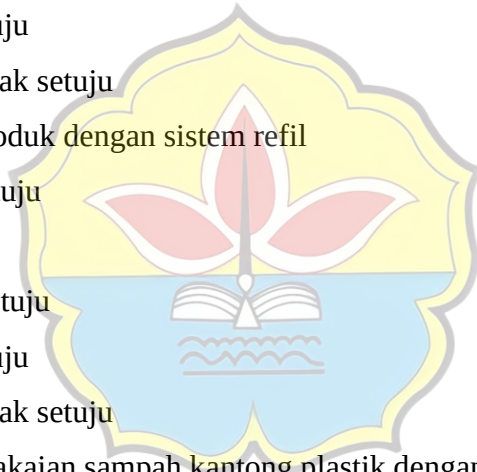
Pendidikan terakhir : ☐ Tidak tamat SD ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA
☐ Perguruan Tinggi

Pekerjaan :

Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini dengan tanda (✓) yang menurut anda benar

- PERNYATAAN**
1. Setiap rumah tangga wajib mempunyai wadah sampah yang tertutup
 - ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Kurang setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Sangat tidak setuju
 2. Melakukan pemilahan sampah sesuai jenis dan sifat sampah, sekurang –
kurangnya ke dalam 2 (dua) kategori , yaitu sampah basah (organik) dan
sampah kering (anorganik), serta menempatkan dalam wadah yang berbeda
 - ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Kurang setuju

- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju
3. Sampah yang sudah terkumpul di pewadahan kemudian dibakar
- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju
4. Mengurangi pola konsumsi dan belanja yang berlebihan
- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju
5. Menggunakan produk dengan sistem refil
- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju
6. Mengurangi pemakaian sampah kantong plastik dengan cara menggantinya dengan keranjang atau totebag
- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju
7. Memanfaatkan barang bekas untuk fungsi sama atau berbeda, misalnya botol sirup bekas untuk tempat minum, atau galon bekas untuk pot tanaman
- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju



- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

8. Membuat kerajinan sampah seperti, tas, tempat pensil, dan lain lain

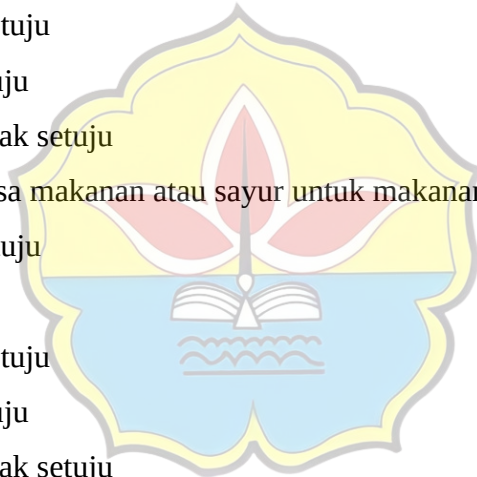
- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

9. Menyumbangkan barang bekas ke pihak – pihak yang dapat memanfaatkan

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

10. Memanfaatkan sisa makanan atau sayur untuk makanan ternak

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju



11. Penggunaan pipa atau botol bekas sebagai tempat untuk tanaman hias

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

12. Mengubah bentuk dan sifat sampah melalui proses bio-fisik–kimiawi menjadi produk yang lebih baru dan berharga, misalnya mengubah sampah basah menjadi kompos atau mengubah sampah plastik menjadi *conblok*

- ☐ Sangat setuju

- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

13. Mengubah sampah melalui proses bio-fisika-kimiawi menjadi energi, antara lain membuat briket bahan bakar dari sampah

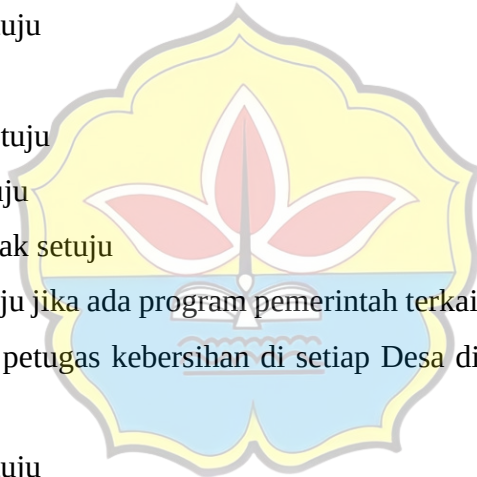
- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju

14. Apakah anda bersedia membayar insentif Rp25.000,-/bulan untuk biaya penanganan sampah yang ditetapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju

15. Apakah anda setuju jika ada program pemerintah terkait pembangunan TPS dan penambahan petugas kebersihan di setiap Desa di Kecamatan Rantau Rasau

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Kurang setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Sangat tidak setuju



LAMPIRAN VI. DOKUMENTASI PENELITIAN

	
Pengambilan sampah ke rumah warga (PNS)	Pengambilan sampah ke rumah warga (pedagang)
	
Pengambilan sampah kerumah warga (Petani)	Pengumpulan sampah

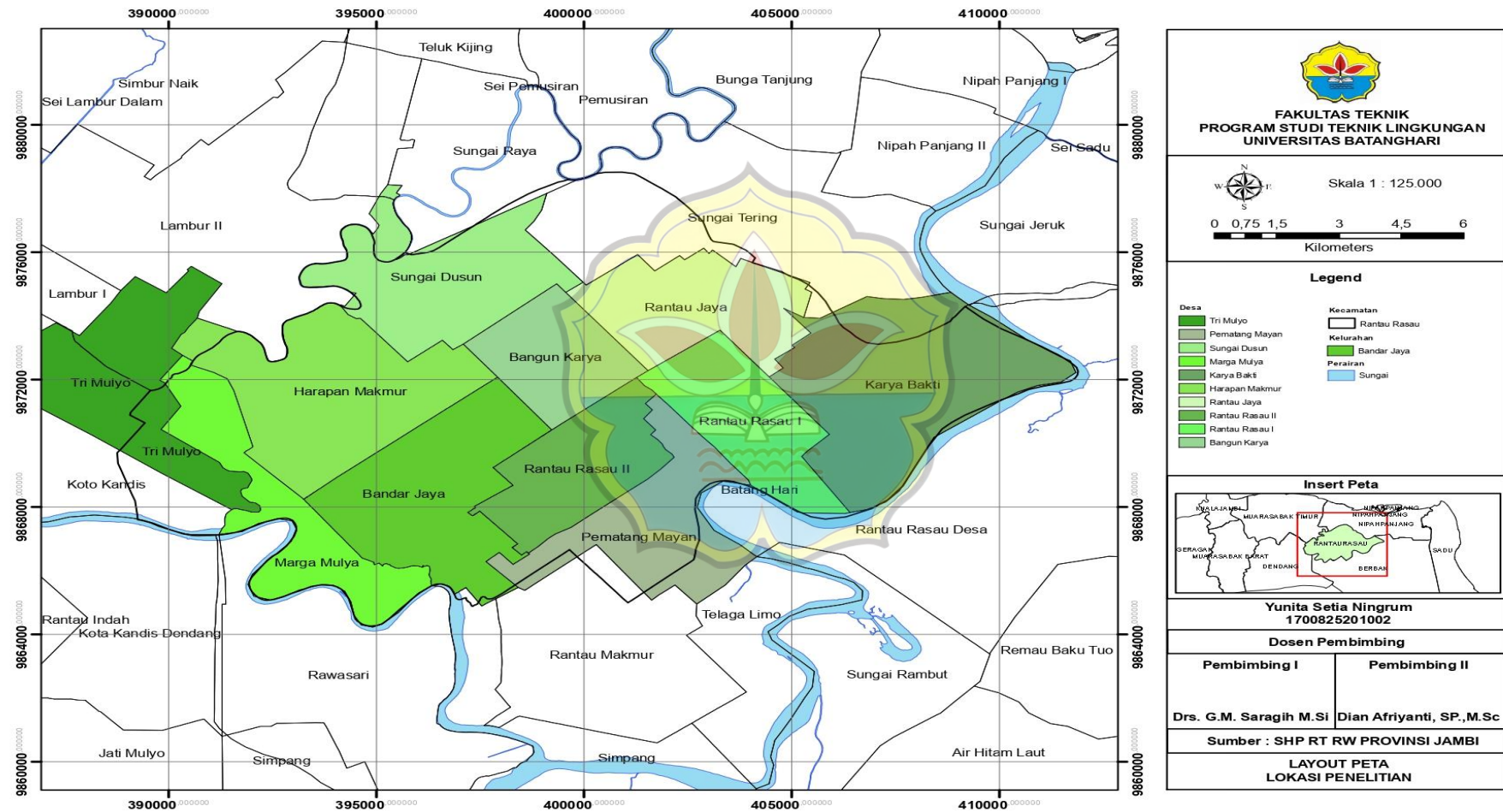
	
Pengukuran volume sampah	Pemilahan sampah
	
Sampah anorganik	Sampah organik

	
Penyebaran kuesioner dan wawancara terhadap masyarakat (PNS)	Penyebaran kuesioner dan wawancara terhadap masyarakat (Pedagang)
	
Penyebaran kuesioner dan wawancara terhadap masarakat (Petani)	Pewadahan sampah dirumah masyarakat

	
TPS ilegal bekas lubang galian	Lokasi pembakaran sampah

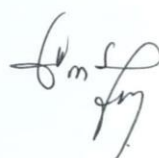


LAMPIRAN VII. PETA WILAYAH KECAMATAN RANTAU RASAU

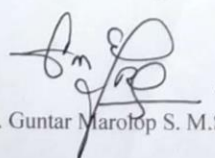


HALAMAN ASISTENSI TUGAS AKHIR

Nama : Yunita Setia Ningrum
NPM : 1700825201002
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS
MASYARAKAT DI KECAMATAN RANTAU RASAU
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI

No.	Tanggal	Kegiatan/Pembahasan	Paraf
	13/01-2025	1. Pembahasan akhir tugas 2. Uraian Tujuan tugas, meliputi dan data dari DLH	
	15/01-2025	1. Tujuan Penelitian No 1, agar dikonsultasikan dgn Pemb II 2. Tujuan Penelitian No 2 dan No 3, agar	

Jambi, 15-1-2025
Dosen Pembimbing I


(Drs. Guntar Marotop S. M.Si)

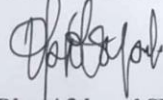
HALAMAN ASISTENSI TUGAS AKHIR

Nama : Yunita Setia Ningrum
NPM : 1700825201002
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi

No.	Tanggal	Kegiatan/Pembahasan	Paraf
	18 Jan - 2025	Tujuan No.1. direvisikan lagi dengan hasil → hanya Kecamatan Rantau Rasau.	
		Setelah diperbaiki penulisan 2 AEC jadi 2 dengan konsultasi ke dosen dan penulisan I	

Jambi, 18 Januari 2025

Dosen Pembimbing II



(Dian Afriyanti, SP, M.Sc)

